

**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL DISCOVERY
LEARNING DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Septinia Utami

032116002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Sepinia Utami

NPM : 032116002

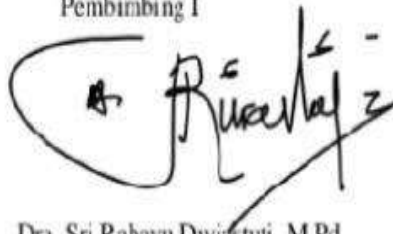
Judul : Analisis Kesesuaian Langkah-langkah Model Discovery Learning

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Kelas X Di SMAN 1 Tenjolaya Kabupaten Bogor

Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dra. Sri Rahayu Dwinastuti, M.Pd.

NIK 10584055050

Pembimbing II,



Dadan Suwarna, M.Hum.

NIK 10594025208

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP

Universitas Pakuan



Dr. Entis Sutisna, M.Pd.

NIK 11101033404

Ketua Program Studi PBSI



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada Hari : Kamis



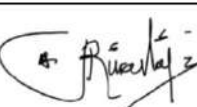
Tanggal: 06 Agustus 2020

Nama : Septinia Utami

NPM : 032116002

Judul : Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Discovery
Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis
Teks Biografi Kelas X di SMAN 1 Tenjolaya Kabupaten Bogor

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Rina Rosdiana, M.Pd.		15/8/20
2	Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.		10/10-20
3	Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd.		25-01-2021

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

ABSTRAK

Septinia Utami: Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas X DI SMAN 1 TENJOLAYA Kabupaten Bogor. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor, 2020.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang dibuat secara rinci dari suatu materi pokok untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya RPP ini kemungkinan proses pelaksanaan pembelajaran akan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun RPP yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran karena bersifat situasional, misalnya pada saat pembelajaran tidak dapat digunakan di dalam kelas karena suatu kendala secara teknis. Fokus penelitian ini ialah model pembelajaran discovery learning dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya. Subfokus penelitian ini adalah Langkah-langkah model discovery learning dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model discovery learning dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif. Data penelitian berupa data rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi kelas x di SMAN 1 Tenjolaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian menggunakan teknik studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diarahkan kepada pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Hasil analisis penelitian ini tidak semua langkah kegiatan pada data analisis tersebut termasuk ke dalam kategori tahapan model discovery, tetapi terdapat juga kegiatan yang termasuk pada kategori pendekatan saintifik. Simpulan dari penelitian ini ialah dari dua puluh empat data penelitian, ada beberapa langkah-langkah yang dibuat oleh guru sesuai dengan sintak discovery learning, dan terdapat juga beberapa langkah-langkah yang kurang sesuai dengan sintak discovery learning. Kegiatan tersebut sesuai jika dikategorikan sebagai pendekatan saintifik.

Kata Kunci: Analisis, Kesesuaian, Langkah-Langkah Model Discovery Learning, Menulis Teks Biografi.

ABSTRACT

Septinia Utami: *Suitability Analysis of Discovery Learning Model Steps in Implementation Writing Biographical Texts Lesson Plan At Public Senior High School Tenjolaya Bogor Municipality.* Skripsi. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Pakuan University, Bogor, 2020.

The learning implement plan is a planning that a teacher must have, tailored to a basic material for a learning activity in the classroom. With this RPP, it is possible that the learning implementation process will be in accordance with the RPP that has been made. As for the RPP that is not consistent with the learning process because it is situational, for example when the learning is not available in the classroom because of a technical constraint. The focus of this study is the discovery learning model of the learning learning in the execution of the learning to write biographical text on an X student at SMAN 1 Tenjolaya. The subfocus of these studies is the discovery learning steps in the application of the learning to write biotext on X students at SMAN 1 Tenjolaya. The purpose of this study, to find out the correct steps of the discovery learning model in the execution of the learning to write biographical text on an X student at SMAN 1 Tenjolaya. Research methods use the qualitative type. Research data of the application of the lesson writing an X biographical text at SMAN 1 Tenjolaya. The data-collection technique used by research uses the library study technique that data is directed to data and information gathering through documents, both written documents, pictures, and electronic documents. The analysis of these studies includes not all the activity steps on the data for the analysis into the stage stage of the discovery model, but there is also an activity that falls under the category of a scientific approach. The conclusion of the study is that of twenty-four data of research, there are steps made by teachers according to sintak discovery learning, and there are also some steps that are less closely associated with sintak discovery learning. The activity would be categorized as a scientific approach.

Keywords: Analysis, Suitability, Steps in Discovery Learning, Writing Biographical text..

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan tugas terakhir skripsi sebagai seorang mahasiswa. Salawat serta salam kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari banyak kesalahan pada saat penulisan skripsi yang berjudul *Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Di SMAN 1 Tenjolaya Kabupaten Bogor*, dan tidak luput juga, penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini baik moral atau moril, terutama kepada:

1. Dr. Entis Sutisna, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
2. Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan Bogor.
3. Ibu Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd dan Bapak Dadan Suwarna, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Dra. Tri Mahajani, M.Pd. selaku wali dosen kelas B yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada peneliti dan mahasiswa kelas B.

5. Bapak Chairil Anwar, S.Pd., Bapak R Muhammad Fikri, S.Pd., dan Bapak Aerwin, S.Pd., selaku triangulator yang sudah membantu memeriksa data penelitian penulis.
6. Kedua orang tua, Bapak tersayang Deden Diana serta Mamah tersayang Yeni Yuliani, yang telah memberikan dukungan moral serta moril kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada yang terkasih Hermawan Santoso yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada para sahabat-sahabat kelas B di PBSI angkatan 2016.
10. Kepada Siti Nuralfiyani selaku sahabat yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis.
11. Kepada sahabat seperjuangan Legi Ayu Lestari, Heni Septiani, Agis Kristiyanti, dan Meliyani Sifa yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
12. Dan, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi yang dibuat ini dapat memberikan inspirasi serta manfaat bagi yang membacanya.

Bogor, 31 Juli 2020

Septinia Utami

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORITIK 9

A. Model Pembelajaran 9

1. Pengertian Model Pembelajaran 9

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran 10

3. Pengertian Model Discovery Learning 13

4. Prosedur Aplikasi Strategi Discovery Learning 15

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Discovery Learning . 20

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 26

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
2. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	28
3. Komponen-Komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
C. Keterampilan Menulis	44
1. Pengertian Menulis	44
2. Tujuan Menulis	45
D. Teks Biografi	47
1. Pengertian Teks	47
2. Pengertian Teks Biografi	48
3. Ciri-Ciri Teks Biografi	50
4. Struktur Teks Biografi	51
5. Langkah-Langkah Menyusun Teks Biografi	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Metode Penelitian	57
B. Data dan Sumber Data	58
1. Data Penelitian	58
2. Sumber Data Penelitian	59
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Pengecekan Keabsahan Data	60
E. Teknik Analisis Data	63
F. Tahap-tahap Penelitian	64
BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian	66
A. Deskripsi	66
1. Deskripsi Latar	66
2. Deskripsi Data	66
B. Temuan Penelitian	66
C. Pembahasan Temuan	95

D. Penilaian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulasi).....	163
E. Interpretasi Data	164
BAB V Simpulan dan Saran	165
A. Simpulan	165
B. Saran	166

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Catatan Data Penelitian Analisis	60
Tabel 3.2 Triangulator	62
Tabel 3.3 Format Penilaian Triangulator	62
Tabel 4.1 Data dan Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Discovery Learning	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan terbesar ketiga di dunia. Dari jumlah penduduk yang cukup banyak ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi Negara untuk menyejahterakan penduduknya, terutama pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang produktif harus ditunjang dengan pendidikan secara formal dan nonformal. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang nantinya akan membantu pada peningkatan sumber daya manusia.

Pada dasarnya kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah tidak bisa dipisahkan dari setiap individu, karena dengan sekolah dan belajar seseorang mampu mencapai tujuan hidupnya. Dengan belajar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri setiap individu, dengan berbagai konteks dan kompetensi baik secara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran guru membuat suatu rancangan pembelajaran yang mengacu pada pengembangan kurikulum yang biasa disebut dengan silabus.

Silabus merupakan salah satu komponen pengembangan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk membantu guru dalam membuat rencana pembelajaran. Komponen yang terdapat di dalam silabus antara lain kompetensi inti atau standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan sumber belajar.

Dari ketujuh komponen yang terdapat di dalam silabus akan mempermudah guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas (RPP). RPP merupakan pegangan perencanaan yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang dibuat secara rinci dari suatu materi pokok untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Biasanya di dalam RPP yang dibuat oleh guru dapat dikembangkan dari silabus, yang berisi perkiraan tentang apa saja yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dengan adanya RPP ini kemungkinan proses pelaksanaan pembelajaran akan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun RPP yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran karena bersifat situasional. Bersifat situasional ini dapat digambarkan, bahwa apa yang sudah dirancang sebelumnya oleh guru dan pada saat pembelajaran tidak dapat digunakan di dalam kelas karena suatu kendala misalnya kendala secara teknis. Hal ini merupakan salah satu contoh ketidaksesuaian RPP dalam proses belajar yang bersifat situasional. Dengan hal ini perlulah perencanaan yang matang pada

saat proses menyusun RPP agar pembelajaran tidak akan jauh berbeda dari perkiraan yang sudah dibuat.

Komponen yang terdapat di dalam RPP biasanya meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media, alat, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Dalam menyusun RPP guru harus memperhatikan betul komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Dengan memperhatikan komponen-komponen yang ada, maka akan mempermudah guru dalam mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah model pembelajaran yang sudah dibuat.

Namun dalam kenyatannya pada saat peneliti melihat di lapangan masih banyak dijumpai RPP yang dibuat kurang sesuai dengan sintak model pembelajaran berbasis masalah. Kekurangsesuaian terfokus terutama pada langkah-langkah sintak model pembelajaran berbasis masalah. Terutama terfokus pada langkah-langkah model pembelajaran yang dibuat dalam RPP di dalam kelas, sering kali kurang sesuai dengan sintak model pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai macam model yang bisa dipakai dalam pembelajaran misalnya model pembelajaran *problem based learning*, *project based learning*, *inquiry learning*, konseptual, dan *discovery learning*.

Dari berbagai macam model pembelajaran yang ada, model *discovery learning* ini memiliki enam sintak atau tahapan-tahapannya antara lain:

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan), *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *Data Collection* (pengumpulan data), *Data Processing* (pengolahan data), *Verification* (pembuktian), dan *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Dengan adanya sintak *discovery learning* yang sudah dijabarkan, model *discovery learning* juga memiliki karakteristik sama seperti model pembelajaran lainnya, yaitu siswa lebih berperan aktif dibanding guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan kata lain model *discovery learning* ini lebih menekankan cara belajar peserta didik dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, serta memecahkan sendiri suatu permasalahan pada saat pembelajaran dan dapat dikembangkan berdasarkan teori konstruktivisme.

Oleh sebab itu, model *discovery learning* bisa digunakan dengan berbagai teks dalam pembelajaran di dalam kelas dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran baik pada jenjang SMP ataupun SMA. Salah satu contoh teks yang bisa diterapkan dengan menggunakan model *discovery learning* yaitu menulis teks biografi.

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Menulis suatu kemampuan yang sangat penting digunakan dan dimiliki setiap orang terutama pelajar dan mahasiswa. Dengan menulis seseorang mampu menuangkan gagasan dalam pikirannya. Banyak berbagai macam bentuk tulisan yang dapat ditulis seseorang untuk menuangkan ide dalam pikirannya, salah satunya menulis teks biografi seseorang. Menulis teks biografi adalah

teks yang berisi mengenai kisah atau cerita seorang tokoh dalam mengarungi kehidupannya yang dapat dijadikan contoh bagi pembacanya. Entah itu berupa kelebihanannya, kekurangannya, masalah atau prestasi yang dibuat oleh tokoh tersebut. Dari teks biografi dapat diharapkan pembaca bisa meneladani tokoh-tokoh yang sudah ditulis riwayat hidupnya dalam bentuk teks biografi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dan berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan pada saat mengamati pembelajaran, sering kali adanya ketidak sempurnaan RPP dengan sintak model pembelajaran berbasis masalah, terutama terfokus pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai langkah-langkah model pembelajaran pada RPP di sekolah menengah atas, dengan melakukan proses penelitian yang berjudul “Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas X Di SMAN 1 Tenjolaya Kabupaten Bogor”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dalam pembuatan RPP Bahasa Indonesia di SMA dan kesesuaian sintak model pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada teks biografi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Fokus Masalah

Model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya?

2. Subfokus Masalah

Langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *discovery Learning* yang digunakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks biografi kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.
2. Untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi mengenai penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang buat digunakan oleh guru.

2. Bagi Guru

a. Dapat menambah referensi mengenai langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi.

b. Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran pada pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

3. Bagi Siswa

Dapat menambah minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui model pembelajaran *discovery Learning* yang digunakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks biografi kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

- a. Dapat mengetahui kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah alat bantu guru untuk proses belajar mengajar yang berupa kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki makna luas dari pada sebuah strategi, atau metode pembelajaran.

1. Pengetian Model Pembelajaran

Menurut Darmadi, H (2017:42) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Handayani, (2019:8) mengemukakan model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pendoman dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas.

Tidak jauh berbeda dengan kedua pendapat di atas, menurut Parenta, (2020:1) mengemukakan model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran atau pola pembelajaran yang mengarah

kepada pendekatan pembelajaran tertentu yang digambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran. Model pembelajaran disajikan dan dibuat secara khas oleh guru sebagai pedoman untuk pendekatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran menurut para ahli di atas dapat disimpulkan, yaitu suatu pendekatan pembelajaran tertentu dengan mengarah pada suatu pola yang sistematis. Maka, model pembelajaran bisa menjadi salah satu proses pendekatan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di dalam kelas.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Kadir dan Nur (dalam Shoimin, 2014:24) menyatakan empat ciri-ciri khusus model pembelajaran yang tidak dipunyai oleh strategi atau model pembelajaran:

- a. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Menurut Depdiknas, 2004 (dalam Lefudin, 2017:172) mengatakan bahwa terdapat empat ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh model pembelajaran, yaitu:

- a. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh penciptanya.
- b. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajar itu dapat tercapai.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat dari kedua para ahli di atas, menurut Darmadi, H (2017:43-44) mengemukakan terdapat empat ciri-ciri khusus yang dimiliki model pembelajaran yaitu:

- a. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berpikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan

bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.

- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjang apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

Maka dari itu, dapat dikatakan dari tiga ahli di atas bahwa ciri-ciri model pembelajaran terdapat empat ciri-ciri khusus yang saling melengkapi, memperhatikan, serta mengutamakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Empat ciri khusus model pembelajaran tersebut ialah, satu teori-teori yang rasional dan logis dalam pembuatan materi pembelajaran, pembuatan teori atau materi secara logis dan rasional dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Kedua tujuan pembelajaran yang jelas, tujuan pembelajaran yang jelas akan mengarahkan pembelajaran pada final yang diinginkan. Ketiga, langkah-langkah atau tingkah laku dalam pembelajaran, yang jelas dan terarah agar model pembelajaran berjalan dengan baik. Keempat, serta lingkungan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, lingkungan proses belajar yang nyaman, bersih dan

menyenangkan akan membuat siswa lebih mudah menangkap apa yang telah disampaikan oleh guru serta akan membuat siswa lebih nyaman selama proses belajar.

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat ciri-ciri khusus dari model pembelajaran meliputi teori-teori yang rasional dalam proses pembuatannya harus sesuai dengan kenyataannya, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh pencipta atau guru haruslah jelas agar mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai, langkah-langkah model pembelajaran perlu diperhatikan agar terlaksana dengan optimal, dan yang terakhir ada lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman sehingga suasana belajar tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, ciri khusus pada model pembelajaran ini memberikan pengarahannya yang jelas yang tidak dimiliki oleh metode dan strategi, teknik, dan lainnya. Ciri-ciri yang dimiliki model pembelajaran dapat membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran atau tujuan pembelajaran dengan optimal.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Ayu, (2018:2) *discovery learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik tidak disajikan dengan pembelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasikan sendiri.

Menurut Hosnan, 2014:282 (dalam Susan, 2019:6) *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan

menemukan sendiri, menyelidik sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dengan ingatan.

Sedangkan menurut Kodir, (2014:230) mengemukakan *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan konstruktivisme moderen.

Dari ketiga pendapat di atas yang memaparkan pengertian *discovery learning*, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* di atas yaitu salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan kepada cara belajar aktif siswa dengan cara menemukan sendiri, memecahkan sendiri, dan dikembangkan berdasarkan konstruktivisme. Model *discovery learning* dapat membantu siswa untuk berlatih menjadi seorang sains (ilmuan) yang dapat menciptakan ilmu pengetahuan yang baru dengan penemuannya sendiri. Model pembelajaran *discovery* ini diharapkan mampu membuat siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* ini merupakan suatu model pembelajaran dengan mengembangkan cara belajar aktif peserta didik. Peserta didik digiring untuk mengorganisasikan sendiri, menentukan sendiri, memecahkan masalah, serta menyelidiki sendiri suatu masalah pada setiap proses pembelajaran berdasarkan pada pandangan konstruktivisme.

4. Prosedur Aplikasi Strategi Discovery Learning

Terdapat langkah-langkah persiapan strategi *discovery learning* menurut Hosan, (2014:289) yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.
- b. Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- c. Memilih materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi).
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
- f. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana kekompleks, dari yang konkret keabstrak, atau tahap aktif, inovatif sampai kesimbolik.
- g. Melakukan penilaian proses hasil belajar peserta didik.

Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) dalam mengaplikasikan model *discovery Learning* di kelas ada enam tahapan yang harus dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung, sebagai berikut:

a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.

b. *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Setelah dilakukan *stimulation* langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah). Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa untuk menemukan satu masalah.

c. *Data Collection* (pengumpulan data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membawa literature, mengamati objek wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki.

d. *Data Processing* (pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semua diolah, diacak diklasifikasikan, distabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. *Data processing* disebut juga dengan pengodean koding/kategorisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternative jawaban penyelesaian yang perlu mendapatkan pembuktian secara logis.

e. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. Berdasarkan hasil pengolahan data tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalitas/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian dan masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna atau kaidah dan prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman pengalaman itu.

Dari pernyataan kedua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa terdapat enam strategi dalam pengaplikasian model *discovery learning* yang meliputi, satu memberi stimulasi, memberikan stimulasi merupakan cara untuk memberikan rangsangan pada peserta didik dalam bentuk berupa bacaan, gambar, video, dan lain sebagainya untuk membuat peserta didik terangsang pengetahuan kognitifnya sebelum proses pembelajaran

berlangsung. Kedua mengidentifikasi masalah, siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi masalah dalam materi pembelajaran yang berlangsung lalu peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari jawaban dari masalah yang dibuat. Ketiga mengumpulkan data, pada saat ketiga ini peserta didik digiring untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari berbagai sumber yang ada. Keempat mengolah data, peserta didik mengolah data-data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber lalu ditafsirkan, diacak dan semua data diolah, sehingga peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan baru. Kelima memverifikasi data, data yang sudah didapat dan diolah dicek kembali kebenaran dan keabsahannya dengan mengecek kembali hipotesis yang dibuat apakah terjawab atau tidak, benar atau tidak. Keenam menyimpulkan, pada tahap terakhir ini peserta didik menyimpulkan hasil temuan yang dibuat.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa strategi model pembelajaran *discovery learning* terdapat enam strategi untuk proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dari keenam strategi tersebut meliputi memberi stimulasi, pada tahap stimulasi ini guru memberikan masalah kepada siswa berupa bacaan, mengamati situasi, dan lainnya. Kedua mengidentifikasi masalah, pada tahap kedua ini guru memberikan kesempatan siswa untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah serta dapat merumuskan masalah sendiri. Ketiga yaitu mengumpulkan data guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk mengumpulkan data atau berbagai

informasi yang relevan. Keempat mengolah data siswa mencoba mengeksplorasi pengetahuan konseptualnya untuk membantu menjawab permasalahan secara logis. Kelima ialah memverifikasi, siswa mengecek kebenaran dan keabsahan, benar atau tidaknya hasil hipotesis melalui berbagai kegiatan, media, dan sumber yang relevan. Keenam menyimpulkan, pada tahap terakhir ini siswa digiring untuk menyimpulkan hasil pengamatan atau hipotesis yang sudah dilakukan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Kelebihan model pembelajaran *discovery Learning* menurut Suherman, dkk 2001:179 (dalam Susana, 2019:9) terdapat lima kelebihan *discovery learning*:

- a. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
- b. Siswa memahami benar bahan pelajarannya, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama untuk diingat.
- c. Menemukan sendiri bisa menimbulkan rasa puas. Kepuasan batin ini mendorongnya untuk melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.
- d. Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan model penemuan ini akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya keberbagai konteks.
- e. Model ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Sedangkan menurut Hosan, (2014:287) mengemukakan kelebihan dari *discovery learning*, antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajar.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
- c. Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- d. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- e. Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- f. Strategi ini dapat membantu peserta didik, memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- g. Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan, guru pun dapat bertindak sebagai peserta didik, dan sebagai peneliti di dalam diskusi kelas.
- h. Membantu peserta didik menghilangkan skeptis (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

- i. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- j. Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- k. Mendorong peserta didik berpikir dan berkerja atas inisiatif sendiri.
- l. Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- m. Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- n. Situasi proses belajar lebih terangsang.
- o. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- p. Proses belajar meliputi sesama aspeknya peserta didik menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- q. Mendorong keterlibatan aktif siswa.
- r. Menimbulkan rasa puas bagi siswa. Kepuasan batin ini mendorong ini melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat.
- s. Siswa akan dapat mentransfer pengetahuannya keberbagaian konteks.
- t. Dapat meningkatkan motivasi
- u. Meningkatkan tingkat penghargaan peserta didik.
- v. Kemungkinan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- w. Dapat mengembangkan kecakapan individu.
- x. Melatih siswa belajar mandiri.

- y. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab ia berpikir menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil belajar.

Tidak jauh berbeda dari kedua pendapat di atas menurut Marzano, 1992 (dalam Hosan, 2014:288) memaparkan kelebihan dari *discovery learning* antara lain:

- a. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan.
- b. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap *inquiry* (mencari-temukan).
- c. Mendukung kemampuan *problem solving* siswa.
- d. Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- e. Materi yang dipelajari dapat meningkatkan kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses penemuan.
- f. Siswa belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*).
- g. Belajar menghargai
- h. Memotivasi diri dan lebih mudah untuk mentransfer.
- i. Pengetahuan bertambah lama dan mudah diingat.
- j. Hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil lainnya.
- k. Meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir bebas.

1. Melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tahap pertolongan orang lain.

Dari kedua pendapat para ahli di atas, maka dengan ini dapat dikatakan kelebihan model *discovery learning* dapat membantu para siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik dan guru. Maka, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, meningkatkan kognitif pada siswa, dapat memotivasi siswa, serta siswa mampu mentransfer pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki siswa ke sesama peserta didik yang lainnya.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kelebihan *discovery learning* mampu membuat para siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, yang akan memudahkan siswa untuk mentransfer berbagai pengetahuan atau kognitifnya yang baru kepada peserta didik lainnya. Pada model ini siswa mampu memotivasi dirinya untuk mau mencoba berbagai penemuan lagi, serta dapat memecahkan masalahnya sendiri, dengan begitu dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan berpikir pada siswa.

Kekurangan *discovery learning* menurut Hosan, (2014:288) adalah sebagai berikut :

- a. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dengan siswa.

- b. Menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umum sebagai pemberi informasi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- c. Menyita pekerjaan guru.
- d. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
- e. Tidak berlaku untuk semua topik.

Sedangkan menurut Kurniasih, (dalam Susan 2019:9) terdapat enam kekurangan *discovery learning* antara lain ialah sebagai berikut:

- a. Model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar.
- b. Model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori untuk pemecahan masalah lainnya.
- c. Harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- d. Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan pengembangan aspek konsep, keterampilan, dan emosi secara keseluruhan kurang dapat perhatian.
- e. Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

Dengan ini, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* juga memiliki kekurangan sama seperti model pembelajaran lainnya. Kekurangan *discovery learning* antar lain yaitu dapat menyita waktu guru, model *discovery* tidak bisa dipakai pada kelas yang jumlah siswanya yang banyak, tidak semua siswa dapat melakukan sebuah penemuan, serta pada model ini tidak semua topik pembelajaran dapat menggunakan model *discovery*.

Setiap model pembelajaran memiliki kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing model pembelajaran, termasuk model pembelajaran *discovery learning* yang juga memiliki beberapa kekurangan yang sudah dipaparkan di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kekurangan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran ini tidak bisa dipakai pada siswa dengan jumlah yang banyak, serta tidak semua siswa bisa melakukan penemuan seperti yang diharapkan guru, terlalu banyak menyita waktu guru, dan model ini tidak bisa dipakai oleh semua topik pembelajaran.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Syah (dalam Suprihatiningrum, 2013:109) menyatakan RPP dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan

penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Kosasih, (2018:44) mengatakan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus.

Dari kedua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam jangka waktu yang pendek dan hanya untuk satu kali pertemuan yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru. Rpp yang dibuat harus mengacu kepada buku panduan yang ada dan sudah dipersiapkan oleh pemerintah yaitu silabus, buku teks pelajaran dan buku panduan guru, dengan begitu dari ketiga buku ini dapat memudahkan guru untuk merencanakan RPP dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang ada.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu kegiatan perencanaan yang dibuat oleh guru dengan jangka waktu yang pendek atau hanya bisa satu kali pertemuan atau juga bisa lebih dari satu kali pertemuan dan mengacu pada silabus, buku-buku teks pembelajaran serta buku panduan guru untuk mencapai suatu tujuan

pembelajaran dan kompetensi dasar. Terdapat sebelas komponen yang harus dilengkapi guru pada saat pembuatan RPP.

2. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Prinsip-prinsip penyusunan RPP menurut Team, (2019:35) ialah:

- a. Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- b. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- d. Berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- e. Berbasis konteks. Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

- f. Berorientasi kekinian. Pembelajaran yang masalah dari guru disampaikan kepada supervisor.

Menurut Kosasih, (2018:144) terdapat tujuh prinsip penyusunan RPP sebagai berikut:

- a. Disusun berdasarkan kurikulum/silabus yang telah disusun di tingkat nasional. Oleh karena itu, setiap RPP harus memiliki kejelasan rujukan KI/KD-nya. Setiap KD (KI-3/KI-4) dikembangkan ke dalam satu RPP yang di dalamnya mencakup satu ataupun beberapa pertemuan.
- b. Menyesuaikan dalam pengembangannya sesuai dengan kondisi di sekolah dengan karakteristik para siswanya. Oleh karena itu, RPP idealnya berlaku untuk perkelas dengan asumsi bahwa para siswa di setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- c. Mendorong partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, di dalam langkah-langkah pembelajarannya, siswa selalu berperan sebagai pusat belajar, yakni dengan mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspiratif, kemandirian, semangat belajar, serta keterampilan, dan kebiasaan belajar. Dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan dalam kurikulum 2013, hal tersebut sudah bisa terakomodasi.
- d. Mengembangkan kegemaran siswa dalam membaca beragam referensi (sumber belajar) hingga siswa terbiasa dalam berpendapat dengan rujukan

yang jelas. Hal itu tercermin di dalam langkah-langkah pembelajaran di dalam RPP. Adapun para guru adalah memberi fasilitas belajar untuk mendorong ke arah itu, misalnya dengan selalu menyediakan referensi-referensi yang sesuai dengan KD. Guru mendorong siswa untuk selalu menggunakan perpustakaan sekolah, internet, dan beragam sumber serta media belajar lainnya dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan mereka.

- e. Memberikan banyak peluang kepada siswa untuk berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, lisan, dan dalam bentuk karya-karya lainnya. Diharapkan setiap proses pembelajaran, para siswa dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat. Sebagai wujud penghargaan atas minat dan kreativitas, mereka berkenaan dengan KD yang sedang mereka dipelajarinya.
- f. Menciptakan suasana belajar, antara lain, dengan menghadirkan beragam media dan sarana belajar yang menumbuhkan minat/motivasi belajar siswa, termasuk dengan menerapkan metode belajar yang bervariasi.
- g. Memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antar komponen pembelajaran yang satu dengan komponen pembelajaran yang lainnya sehingga bisa memberikan keutuhan pengalaman belajar kepada para siswa. Keutuhan pengalaman jika memungkinkan juga terjadi kolaborasi antara mata pelajaran. Dengan demikian, penyusunan RPP dalam satu mata pelajaran

tertentu harus pula memerhatikan pengalaman belajar siswa yang diperoleh dari pelajaran lainnya.

Tidak jauh berbeda dari kedua pendapat di atas, menurut Tabany, (2017:258) prinsip-prinsip penyusunan RPP terbagi menjadi enam bagian, yaitu:

- a. Memerhatikan perbedaan individu peserta didik.

RPP disusun dengan memerhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Peserta pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inspiratif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, menghafal ayat Al-Qur'an, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan dan menyusun karya tulis.

- d. Memberikan umpan balik dan tindakan lanjut.

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.

e. Keterkaitan dan keterpaduan.

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar, dan media pembelajaran dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, efektif, dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari ketiga pendapat di atas yang memaparkan mengenai prinsip-prinsip penyusunan RPP, maka dapat dikatakan bahwa prinsip penyusunan RPP harus memperhatikan beberapa aspek sebelum pembuatannya, antara lain harus memperhatikan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda mulai dari segi minat, motivasi, bakat, motivasi belajar, tingkat intelektual, emosi, latar belakang budaya, nilai, norma, kemampuan awal, kemampuan sosial, dan lingkungan peserta didik. Mendorong partisipasi aktif pada peserta didik dalam belajar, mengembangkan minat membaca pada peserta didik, danyanya

keterkaitan dan keterpaduan RPP yang dibuat dengan pengalaman peserta didik selama proses belajar, serta menerapkan informasi dan teknologi dalam pembelajaran sesuai kondisi dan situasi.

Dari penjelasan ketiga ahli di atas mengenai prinsip-prinsip penyusunan RPP, dapat disimpulkan bahwa penyusunan RPP disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP yang ada, dengan memperhatikan setiap karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, jenis kelamin peserta didik, kemampuan awal yang dimiliki peserta didik, minat peserta didik, motivasi belajar peserta didik, kecepatan belajar yang dimiliki peserta didik, emosional peserta didik, kemampuan sosial, latar belakang budaya, keterpaduan dan keterkaitan materi dengan RPP, pemberian teknologi dan informasi sesuai dengan kebutuhan, serta lingkungan peserta didik. Dengan demikian perlu perhatian khusus untuk penyusunan RPP dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunannya.

3. Komponen-Komponen Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Tabany, (2017:259) terdapat sebelas komponen yang dimiliki oleh RPP, antara lain:

a. Identitas mata pelajaran.

Meliputi suatu pendidikan, program studi keahlian, kompetensi keahlian mata pelajaran atau tema pelajaran, kelas, semester, beberapa pertemuan, alokasi waktu.

b. Kompetensi inti.

Tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap kelas dan program.

c. Kompetensi dasar.

Kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi.

Perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian, atau pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran.

Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar.

Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kd dan beban belajar.

h. Metode pembelajaran.

Digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Penilaian metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

i. Kegiatan pembelajaran.

1) *Pendahuluan*, merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) *Inti*, kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistematis melalui proses *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*.

3) *Penutup*, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian hasil belajar.

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

k. Sumber belajar.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Menurut Kosasih, (2018:146) mengemukakan bahwa RPP setidaknya memuat komponen-komponen sebagai berikut:

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi, nama sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah penemuan.

b. Kompetensi inti (KI).

KI menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai siswa pada setiap kelas dan lebih lanjut dirinci dalam kompetensi dasar mata pelajaran, KI mencakup tiga ranah: spiritual-sosial (sikap, KI-1, KI-2), pengetahuan (KI-3), keterampilan (KI-4), pengutipan KI cukup untuk RPP bagian depan; pada RPP selanjutnya bisa dikosongkan.

c. Kompetensi dasar.

Kompetensi dasar (KD) adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu. KD berfungsi rujukan perumusan tujuan dan perumusan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan arah atau sasaran dari suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, rumusannya harus jelas dan lengkap, yakni meliputi unsur siswa (audiens), perilaku yang diharapkan (behavior), kondisi atau cara belajar siswa (condition), dan tingkat pencapaiannya, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif (degree). Oleh karena itu, rumusan tujuan sering dinyatakan dengan ABCD (audiens, behavior, condition, dan degree). Tujuan dirumuskan dari KD dalam kurikulum.

e. Indikator pencapaian kompetensi.

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD. Indikator juga berfungsi sebagai

penanda ketercapaian suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian seharusnya indikator diturunkan dari KD atau dari tujuan pembelajaran, yang mencakup ranah efektif, kognitif, dan psikomotor. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional, yakni kata kerja yang dapat diamati dan diukur melalui proses penilaian.

f. Materi pembelajaran.

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam butir-butir sesuai dengan KD atau rumusan indikator pencapaian kompetensi.

- 1) Fakta merupakan contoh atau model berkenaan dengan suatu materi ajar.
- 2) Konsep merupakan definisi, pengertian, atau batasan tentang kata/peristilahan yang ada dalam materi ajar.
- 3) Prinsip merupakan aturan atau kaidah berkenaan dengan suatu materi ajar.
- 4) Prosedur merupakan langkah-langkah berkenaan dengan suatu materi ajar.

g. Alokasi waktu.

Alokasi waktu berarti lamanya proses pembelajaran yang diperlukan di dalam setiap pertemuan. Pada setiap tingkatan, alokasi waktu berbeda-beda. Dalam kurikulum 2013, misalnya, alokasi waktu untuk SMP/MTs =

35menit; SMA/MA/SMK/MA = 45menit. Banyaknya alokasi waktu atau jumlah jam mata pelajaran ditentukan oleh kompleksitas materi yang harus dikembangkan guru untuk setiap KD-nya. KD yang berada pada KI-4 cenderung lebih kompleks dari pada KD dalam lingkup KI-3. Oleh karena itu, untuk jumlah pertemuannya relatif lebih banyak.

h. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara atau langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa nama metode pembelajaran, misalnya, ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, percobaan laboratorium, presentasi, observasi, karya wisata. Pemilihan metode-metode tersebut hendaknya mempertimbangkan karakteristik dari setiap KD atau indikator pembelajaran di samping kondisi siswa itu sendiri, lingkungan sekolah, dan ketersediaan alokasi jam belajar.

i. Media, Alat, dan Sumber Pengajaran.

- 1) Media adalah sarana yang berfungsi sebagai pengantar materi pembelajaran, misalnya, LCD, benda tiruan, papan tulis, kertas karton, torso, televisi.
- 2) Alat adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti spidol, penggaris, penghapus, mikroskop.
- 3) Sumber yang dimaksud bisa berupa orang (narasumber), buku referensi, alam, peristiwa sosial budaya.

j. Kegiatan Pembelajaran.

Komponen ini mencakup tiga bagian umum, yakni pendahuluan, inti, penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal dalam suatu pertemuan pembelajaran. Di dalamnya terdapat langkah pengkondisian kesiapan siswa serta penumbuhan motivasi belajar, misalnya dengan menyampaikan tujuan/manfaat belajar. Mungkin juga dengan menyajikan suatu tayangan yang menarik minat siswa. Pada bagian ini juga, guru dapat mengenal materi pelajaran dan pengaitkannya dengan materi sebelumnya (apersepsi). Alokasi waktu kisaran antara 10-20 menit.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berisi langkah-langkah utama. Isinya menggambarkan kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas, sesuai dengan urutan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Pada bagian ini pula pendekatan saintifik harus tergambar dengan jelas dan sistematis, yakni mulai dari proses pengamatan sampai pada tahap mengkomunikasikan. Meskipun demikian, kelima langkah pada pendekatan saintifik itu tidak berarti harus selesai satu-dua pertemuan.

3) Kegiatan Penutup

Langkah penutup diisi dengan kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, pelaksanaan penilaian akhir (posttest), refleksi, dan tindak lanjut.

- a) Kesimpulan merupakan perumusan garis-garis besar atau pokok-pokok materi pelajaran yang telah dilakoni siswa, kesimpulan juga dapat berupa pemaknaan kembali atas hasil-hasil belajar siswa.
- b) Penilaian akhir dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis sesuai dengan butir-butir soal yang telah dipersiapkan sebelumnya, khusus untuk ranah pengetahuan.
- c) Refleksi berupa peninjauan ulang terhadap manfaat pembelajaran yang diperoleh siswa. Serta kelebihan dan kekurangan siswa didalam menjalani proses pembelajaran.
- d) Tindak lanjut berupa penyampaian tugas-tugas ataupun saran-saran guru untuk mengatasi kekurangan siswa dalam belajar. Mungkin pula berupa rekomendasi pada siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

4) Penilaian

Sesuai dengan karakteristiknya, Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian autentik. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Penilaian lebih utama berlangsung dalam proses pembelajaran di samping mungkin pula

dijalankan pada akhir pembelajaran, khususnya untuk aspek pengetahuan. Bentuk instrumennya berupa format penilaian di samping berbentuk butir-butir soal dengan produk berupa aktivitas dan karya siswa.

Tidak jauh berbeda dengan kedua pendapat di atas Kemendikbud, (2017:7) mengatakan terdapat enam komponen dalam RPP antara lain, sebagai berikut:

- a. Identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester.
- b. Alokasi waktu.
- c. KI, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
- d. Materi pembelajaran.
- e. Kegiatan pembelajaran.
- f. Penilaian.
- g. Media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Dari ketiga penjelasan mengenai komponen RPP dapat dikatakan bahwa komponen RPP memiliki sebelas komponen yang harus diperhatikan pada saat proses pembuatnya, yang meliputi identitas sekolah, yang ditulis dalam identitas sekolah yaitu meliputi nama sekolah, semester, kelas, mata pelajaran, alokasi waktu, jumlah pertemuan, serta tema pelajaran. KI, kompetensi inti merupakan suatu kompetensi yang berfungsi sebagai tingkat

kemampuan untuk standar kelulusan peserta didik yang memiliki tiga ranah yaitu spiritual, afektif dan psikomotorik. KD, kompetensi dasar merupakan jumlah pengetahuan peserta didik dalam mata pembelajaran tertentu. Indikator pencapaian, yaitu perilaku yang dapat diukur oleh pendidik untuk mencapai ketercapaian suatu KD, indikator berfungsi sebagai sebuah penanda dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Biasanya indikator dibuat dengan menggunakan bentuk kata kerja operasional. Tujuan pembelajaran, menggambarkan suatu proses serta hasil pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Materi pembelajaran, materi pembelajaran yang akan disampaikan atau dipelajari di kelas. Metode pembelajaran, cara belajar yang akan digunakan di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran. Media/alat, dan sumber pengajaran, media merupakan sarana yang akan dipakai di dalam kelas, alat yang digunakan selama proses pembelajaran, dan sumber pengajaran berupa buku-buku referensi, orang (narasumber), dan peristiwa sosial budaya. Kegiatan pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Dan terakhir ada penilaian,

Dengan demikian, dapat disimpulkan komponen RPP memiliki peranan penting satu sama lainnya dalam proses pembelajaran untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi sebelas komponen di dalamnya. Dengan begitu sebelas komponen dalam RPP harus selalu ada dan saling berkaitan agar memudahkan guru dalam merancang

proses pembelajaran. Sebelas komponen pada RPP sudah ditetapkan oleh Kemendikbud, dan menjadi sebuah acuan untuk guru untuk membuat RPP yang baik yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh kemendikbud.

C. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Menulis adalah salah satu cara untuk menuangkan gagasan atau ide pokok dalam pikiran seseorang untuk dapat ditulis. Tujuan menulis ialah agar siswa mampu menjadi seseorang yang terampil dalam menulis.

Dalam buku Tarigan, (2008:22) menyatakan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Sedangkan menurut Jauhari, (2013:32) menyatakan bahwa menulis adalah menyampaikan gagasan menggunakan media tulisan yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang dapat dilihat.

Dengan demikian dari kedua penjelasan para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif untuk menuangkan ide pokok atau gagasan ke dalam tulisan, serta dengan menulis mampu

melahirkan sebuah pemikiran yang berbentuk angka, tulisan, grafik dan sebagainya. Menulis bertujuan untuk memberikan informasi, dan menghibur kepada para pembacanya.

Dari beberapa pengertian yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis ialah cara untuk menuangkan suatu ide pokok atau gagasan baik berupa grafik, huruf, angka, atau lambang-lambang grafik yang dapat dibaca oleh penerima pesan dan memahami makna dari tulisan yang dituangkan ke dalam kertas dengan menggunakan pena. Dengan menulis penulis dan pembaca akan menjadi lebih terampil serta dapat memberikan pengetahuan baru, memberikan informasi, serta dapat menghibur.

2. Tujuan Menulis

Pada saat akan melakukan proses menulis, penulis harus mempunyai tujuan dalam penulisan tersebut, untuk dapat memudahkan penulis dalam mencapai tujuannya. Menurut Soebachman, Agustina (2014:13) terdapat tiga tujuan penulisan yang mendasar, yaitu:

a. Mempengaruhi

Banyak orang menulis dengan berbagai gaya. Salah satunya adalah gaya provokasi. Gaya ini sangat sering digunakan, terutama saat menuliskan suatu gagasan atau sebuah opini (berarti berbentuk tulisan nonfiksi).

Tujuannya agar para pembaca terpengaruh dan selanjutnya mengikuti opini atau gagasan yang dikemukakan dalam tulisan tersebut.

b. Mengabarkan

Mengabarkan tidak jauh artinya dari provokasi dan memberi tahu. Mengabarkan adalah bentuk tulisan yang biasanya memberikan data-data. Misalnya tulisan yang berupa berita, opini, jurnal, makalah, dan buku-buku ilmiah yang datanya sevalid dan terpercaya.

c. Mengungkapkan

Untuk tujuan ketiga ini, dalam hal bentuk tulisannya sama dengan pertama. Akan tetapi, para penulis yang mengungkapkan perasaan atau apapun dari dalam pikiran dan hatinya ini tergolong pemula dan bukan orang terkenal. Menulisnya “sembarangan” dan seenaknya sendiri. Biasanya dikirim atau dipublikasikan dari akun-akun pribadi disosial media, juga pada media-media pribadi.

Dari penjelasan yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan menulis terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: yang pertama, bertujuan untuk *mempengaruhi* para pembacanya untuk mengikuti opini yang terdapat pada tulisan tersebut yang artinya pembaca akan merasa terpengaruhi dan selanjutnya akan mengikuti opini dari tulisan tersebut. Kedua, bertujuan untuk *mengabarkan*, biasanya tujuan ini berbentuk tulisan yang berupa opini jurnal, berita, makalah, dan lain sebagainya, pada tahap mengabarkan tujuan tulisan ini menjadi salah satu tulisan yang dapat mengabarkan mengenai hal apapun

termasuk berita, opini, jurnal, dan lain sebagainya. Ketiga, bertujuan untuk *mengungkapkan* pemikirannya dalam sebuah tulisan dan dipublikasikan, tujuan ini untuk membuat penulis dapat mengungkapkan pemikirannya ke dalam tulisan dan dapat disebar luaskan atau dipublikasikan dimedia masa.

Dari pendapat Soebachman yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari menulis ini tidak hanya dapat memberikan informasi, bersifat menghibur, memahami tulisan yang disampaikan oleh karya yang dibaca sampai tujuan untuk pemecah masalah. Tetapi juga tujuan menulis mampu mempengaruhi, mengabarkan serta mengungkapkan apa yang ditulis. Dengan adanya menulis menjadikan seseorang menjadi lebih bermanfaat dan mampu membuat seseorang menjadi lebih kreatif serta memberikan pengetahuan baru baik yang membaca tulisan tersebut maupun yang menulis.

D. Teks Biografi

1. Pengertian Teks

Mahsun (2014:1), menyatakan pendapatnya bahwa teks didefinisikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan sebagai suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Sedangkan.

Pendapat lain menjelaskan pengertian teks menurut Halliday dan Ruqiyah (dalam Mashun, 2014:1) menjelaskan teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks.

Oleh karena itu dari pendapat kedua para ahli di atas, maka dapat dijelaskan bahwa teks ialah satuan bahasa yang digunakan seseorang sebagai ungkapan baik lisan maupun tulisan dan sebagai bahasa yang mengungkapkan makna. Teks juga sebagai konseptual untuk menuju pemahaman tentang bahasa yang berfungsi untuk melaksanakan suatu tugas tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa teks ialah ungkapan yang sering digunakan untuk mengungkapkan gagasannya, maupun kegiatan sosial dengan struktural berpikir yang lengkap, baik itu secara lisan maupun tulisan. Teks juga merupakan sebagai makna yang konseptual untuk menuju pemahaman mengenai suatu bahasa atau teks tersebut yang berfungsi untuk melakukan suatu tugas tertentu.

2. Pengertian Teks Biografi

Setiarini, MG, (2016:155) menyatakan biografi berasal dari bahasa Yunani "*bios*" yang memiliki arti hidup dan "*graphien*" yang berate tulis. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan

seseorang. Secara sederhana, biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang.

Indriyana, Sri (2015:334) menyatakan bahwa, biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Menulis biografi berarti menulis seorang tokoh. Yang bisa ditulis mengenai seseorang yaitu latar belakang, peristiwa-peristiwa yang penting yang dialami, pengalaman, pandangan hidup dan ideologi, orang-orang yang melingkupnya, dan hal-hal khas yang semua itu membentuk alur kisah hidup.

Isnaton, Umi (2013:85) menyatakan bahwa biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti “hidup”, dan *graphien* yang berarti “tulisan”. Jadi, biografi adalah tulisan tentang kehidupan seseorang atau riwayat hidupnya.

Dari ketiga pendapat tersebut dapat dijelaskan, bahwa biografi adalah sebuah tulisan tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain, berdasarkan sebuah fakta. Biasanya di dalam biografi terdapat latar belakang, prestasi, pengalaman hidup, peristiwa-peristiwa penting tokoh yang ditulis.

Dari ketiga pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biografi merupakan tulisan yang ditulis oleh orang lain mengenai riwayat hidup seseorang. Beberapa hal yang meliputi teks biografi yaitu latar belakang, peristiwa-peristiwa yang penting yang dialami, pengalaman,

pandangan hidup dan ideologi, orang-orang yang melingkupnya, dan hal-hal khas.

3. Ciri-ciri Teks Biografi

Pada setiap teks memiliki ciri-ciri yang dapat membedakan dari teks yang lainnya. Begitu pula dengan teks biografi yang juga memiliki ciri-cirinya. Menurut Setiarini, MG (2016:155) menyatakan ciri-ciri teks biografi ialah:

- a. Memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa atau masalah, serta reorientasi;
- b. Memuat berdasarkan informasi fakta serta disajikan dalam bentuk narasi; dan
- c. Berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi tersebut.

Dari pendapat Setiarini, dapat dijelaskan bahwa ciri-ciri teks biografi memiliki tiga ciri-ciri, yaitu:

- a. Memiliki struktur. Semua teks memiliki struktur begitupun dengan teks biografi memiliki struktur. Struktur pada teks biografi meliputi orientasi, peristiwa penting, serta reorientasi.
- b. Pada teks biografi ini harus memuat berbagai informasi yang akan ditulis berdasarkan fakta yang ada.

- c. Yang ditulis sesuai dengan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan.

Dapat disimpulkan, bahwa ciri-ciri dari teks biografi memuat tiga ciri yang harus diperhatikan oleh penulis. Pertama, yaitu struktur dari teks biografi, pada teks biografi memiliki struktur sama seperti teks pada umumnya yang memiliki struktur, yang terdiri dari orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Kedua berdasarkan fakta yang ada, teks biografi yang dibuat oleh penulis harus berdasarkan fakta yang nyata dan pengalaman dari tokoh yang ditulis. Ketiga, berdasarkan beberapa pengalaman hidup seseorang yang akan diceritakan, ciri teks biografi yang terakhir teks biografi yang dimuat atau ditulis harus berdasarkan kisah atau pengalaman hidup yang faktual.

4. Struktur Teks Biografi

Pada setiap teks memiliki struktur yang berbeda. Struktur berfungsi untuk meruntunkan sebuah teks yang akan ditulis agar terlihat lebih sistematis dan terarah. Pada teks biografi ini terdapat tiga struktur yang dimiliki. Menurut Isnatun, Umi (2013:85), menyatakan bahwa teks biografi memiliki tiga struktur, sebagai berikut:

- a. Judul, berisi tentang siapa nama tokoh yang akan dipaparkan riwayat hidupnya secara lengkap. Misalnya, tokoh yang menginspirasi bagi penulis (sang idola dan orang tua).

- b. Pengenalan Identitas Tokoh, berisi tentang data-data tokoh yang diceritakan, seperti nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan, prestasi, dan sebagainya.
- c. Paparan Perjuangan, berisi perjalanan hidup dan prestasi disertai permasalahan yang dihadapi dan keunggulan atau prestasi yang dicapai tokoh, serta hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.

Kemendikbud (2017:215) menyatakan struktur teks biografi yaitu orientasi, kejadian penting, reorientasi.

- a. Orientasi atau setting (*aim*), berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/ pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
- b. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh.
- c. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini bersifat opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

Sama dengan Isnatul dan Kemendikbud, menurut Setiarini, MG (2016:162) struktur teks biografi terdiri dari orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi.

a. Orientasi

Orientasi merupakan bagian yang menjelaskan tentang pengenalan tokoh, berisi gambar awalan tentang tokoh yang diceritakan dalam biografi tersebut.

b. Peristiwa dan Masalah

Bagian peristiwa atau kejadian merupakan bagian yang berisi tentang sebuah peristiwa atau kejadian yang pernah dialami, termasuk di dalamnya memuat tentang masalah yang pernah dihadapi dalam mencapai tujuan serta cita-citanya. Hal-hal yang menarik, mengagumkan, mengesankan, dan mengharukan yang pernah dialami tokoh juga diuraikan dalam bagian ini.

c. Reorientasi

Reorientasi merupakan bagian penutup. Bagian ini berisi tentang pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan tersebut. Reorientasi bersifat opsional, yang artinya bagian ini boleh ada atau tidak.

Dari ketiga pendapat di atas memiliki persamaan yang dapat dijelaskan bahwa struktur teks biografi terdiri dari empat struktur, yaitu: pertama, judul atau nama tokoh, ditulis pada bagian awal sebelum menulis orientasi pada

teks biografi. Kedua, orientasi atau informasi mengenai latar belakang tokoh, setiap tokoh yang ditulis akan memiliki latar belakang tokoh tersebut, pada tahap kedua ini orientasi merupakan tahap memberikan atau menulis mengenai latar belakang tokoh. Ketiga, kejadian penting atau peristiwa penting yang dialami tokoh, pada tahap ini penulis menuliskan kejadian penting yang dialami oleh tokoh yang akan ditulis berdasarkan fakta yang ada. Keempat, reorientasi atau evaluatif, pada tahap terakhir ini penulis memberikan kesimpulan, pandangan atau komentar kepada riwayat tokoh yang ditulis, reorientasi ini bagian yang boleh ada atau tidak.

Dari beberapa penjelasan mengenai struktur teks biografi di atas maka dapat disimpulkan, bahwa teks biografi memiliki empat struktur. Dari keempat struktur teks biografi tersebut meliputi: Judul atau nama dari tokoh yang akan dituliskan, Orientasi atau informasi mengenai latar belakang tokoh yang akan ditulis berdasarkan fakta, Peristiwa atau kejadian penting yang dialami oleh tokoh berdasarkan fakta yang nyata, dan Reorientasi atau berisi tentang sudut pandang penulis terhadap tokoh yang ditulis, biasanya reorientasi ini bisa ada atau tidak.

5. Langkah-Langkah Menyusun Teks Biografi

Untuk menyusun sebuah teks biografi dengan baik dan sistematis maka diperlukan beberapa langkah untuk menyusunnya. Berikut ini adalah

langkah-langkah menulis atau menyusun teks biografi menurut Isnatun, Umi (2013: 96), yaitu:

- a. Memilih tokoh untuk bahan tulisan teks biografi dengan memberikan alasan.
- b. Menuliskan identitas tokoh.
- c. Menuliskan beberapa paragraf yang memuat perjuangan, prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh.

Tidak jauh berbeda dengan Isnatun, menurut Setiarini, MG (2016:171) yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks biografi ialah:

- a. Pilih seseorang yang menarik perhatianmu.
- b. Temukan fakta-fakta utama mengenai kehidupan orang tersebut.
- c. Mulailah dengan ensiklopedia dan catatan waktu.
- d. Pikirkan, apalagi yang perlu kamu ketahui mengenai orang itu, bagian mana dari hidupnya yang ingin lebih banyak kamu tuliskan.

Dari dua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa, langkah-langkah dalam menyusun teks biografi adalah:

- a. Pilih salah satu tokoh yang menarik, pilihan topik yang menarik akan membuat para pembaca akan tertarik untuk membacanya.

- b. Mencari tahu mengenai fakta-fakta tentang kehidupannya, penulis mencari tahu fakta-fakta yang nyata mengenai tokoh yang akan ditulis dari sumber yang relevan.
- c. Membuat catatan-catatan untuk meresum riwayat hidupnya, penulis membuat catatan-catatan kecil atau merangkum riwayat hidup tokoh yang akan ditulis.
- d. Mulailah menulis yang memuat beberapa hal-hal penting di dalam riwayat hidupnya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan, perlunya untuk memperhatikan langkah-langkah penulisan atau menyusun teks biografi dengan baik dan sistematis agar memperoleh teks biografi yang baik dan sesuai harapan. Mulai dari memilih tokoh yang menarik perhatianmu, menulis identitas serta fakta-fakta mengenai tokoh tersebut, melakukan eksiklopedia serta mencatat peristiwa penting tokoh tersebut, seta bagian mana dalam hidup tokoh tersebut yang akan banyak ditulis oleh kamu. Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut menulis teks biografi dapat memperoleh biografi yang baik dan menarik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Menurut Sugiyono (2016:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Moleong (2017:6) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dapat dikatakan dari kedua pendapat para ahli di atas penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan dari data penelitian tersebut. Kualitatif juga merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami berbagai fenomena yang

sudah atau sedang dialami oleh subyek tersebut. Data analisis yang digunakan kualitatif tidak hanya menggunakan teknik triangulator, tetapi juga jenis analisis data yang bersifat induktif/kualitatif.

Maka dari itu, kedua pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan kepada pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi serta subjek penelitian yang diamati berupa fenomena alamiah misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Penelitian kualitatif menggunakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna bukan generalisasi.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang dipakai berupa data dalam bentuk langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks biografi kelas X di SMAN 1 Tenjolaya. Keenam langkah-langkah model *discovery learning* antara lain: *Stimulation* atau (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* atau (identifikasi masalah), *data collection* atau (*pengumpulan data*), *data processing* atau (pengolah data), *verification* atau (pembuktian), *generalization* atau (menarik kesimpulan/generalisasi).

2. Sumber Data Penelitian

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebanyak dua, jenis RPP yang dipilih adalah RPP yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada teks biografi. Materi yang digunakan dalam teks biografi meliputi dua kompetensi dasar (KD) yaitu KD 3.14, 4.14, dan 3.15, 4.15. Materi yang tercantum dalam KD 3.14 adalah menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Sedangkan materi KD 4.14 ialah mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis. Materi pada KD 3.15 ialah menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. Sedangkan pada KD 4.15 materinya ialah menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan. Rpp yang lengkap terlampir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik studi pustaka. Sugiyono (2015:83) teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian. Pada pengumpulan data dengan menggunakan teknik ini, analisis yang dilakukan peneliti adalah menganalisis RPP dengan menyesuaikan langkah-langkah model pembelajaran dalam RPP teks biografi kelas X di SMAN 1

Tenjolaya. Maka dari itu, hasil pengumpulan data yang diperoleh data memengaruhi hasil penelitian yang akan dilakukan.

TABEL 3.1

FORMAT CATATAN DATA PENELITIAN ANALISIS

NO	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G

Keterangan:

S : *Stimulation* atau *pemberian rangsangan*

PS : *Problem Statement* atau *pernyataan/identifikasi*

DC: *Data Collection* atau *pengumpulan data*

DP : *Data Processing* atau *pengolahan data*

V : *Verification* atau *pembuktian*

G : *Generalization* atau *menarik kesimpulan/generalisasi*

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sugiyono, (2016:241) mengungkapkan triangulasi adalah sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari kedua pendapat di atas dapat dikatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data atau pemeriksaan data dengan menggabungkan beberapa data penelitian dari sumber yang telah ada. Pada teknik triangulasi ini dapat memeriksa keabsahan data yang ditemui oleh peneliti dengan cermat.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa sumber data yang ada untuk membandingkan atau sebagai pengecekan keabsahan data pada penelitian. Dengan teknik penelitian menggunakan triangulasi dapat menggunakan seorang triangulator yang akan mengecek keabsahan data penelitian.

Adapun tabel triangulator yang dapat membantu menguji keabsahan data penelitian ini yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2
TRIANGULATOR

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	R. Muhamad Fikriansyah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	RM
2.	Chairil Anwar, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	CA
3.	Aerwin, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	A

TABEL 3.3
FORMAT PENILAIAN TRIANGULATOR

No.	Kutipan Data	Sintak Model <i>Discovery</i> <i>Learing</i>						Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
		S	PS	DC	DP	V	G			

Keterangan:

S : *Stimulation* atau *pemberian rangsangan*

PS : *Problem Statement* atau *pernyataan/identifikasi*

DC : *Data Collection* atau *pengumpulan data*

DP : *Data Processing* atau *pengolahan data*

V : *Verification* atau *pembuktian*

G : *Generalization* atau *menarik kesimpulan/generalisasi*

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:244) mengatakan teknik analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dilakukan pada sumber data penelitian ini berjumlah dua rencana pelaksanaan pembelajaran. Data yang diperoleh ialah dengan melakukan analisis kesesuaian langkah-langkah pada model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks biografi kelas X di SMAN 1 Tenjolaya. Untuk selanjutnya, setelah mendapatkan hasil temuan analisis, peneliti melakukan pembahasan dari hasil temuan analisis dari langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Model *discovery learning* terdapat enam langkah-langkah, antara lain: *Stimulation* atau (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* atau (identifikasi masalah), *data collection* atau (pengumpulan data), data

processing atau (pengolah data), *verification* atau (pembuktian), *generalization* atau (menarik kesimpulan/generalisasi). Setelah itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Tiga orang triangulator yang disebutkan di atas akan melakukan pengecekan keabsahan data analisis. Setelah triangulator memberikan hasilnya kepada peneliti, maka tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti ialah peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis yang sudah diberikan oleh triangulator.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal Penelitian
 - a. Observasi kepada guru yang bersangkutan terlebih dahulu.
 - b. Menentukan dengan guru rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diteliti.
 - c. Peneliti meminta izin kepada guru untuk meminta RPP dan melakukan analisis RPP yang sudah diberikkan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Membaca rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diminta kepada guru untuk mengetahui kelengkapan isi rpp serta kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

- b. Mengecek kalimat teks biografi pada rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
 - c. Menganalisis setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran terutama pada model pembelajaran yang sesuai atau tidak.
 - d. Memberikan keterangan pada setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada RPP yang sesuai atau tidak dengan model pembelajaran *discovery learning*.
 - e. Melakukan proses evaluasi untuk keabsahan data yang akan dilakukan oleh tiga triangulator.
 - f. Menyimpulkan hasil analisis mengenai kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi.
3. Tahap Penyelesaian

Menyusun hasil dari data yang sudah dilakukan dengan baik serta peneliti sudah bisa menarik kesimpulan dari hasil analisis yang sudah diteliti. Setiap arahan dan masukan yang diberikan oleh pembimbing akan diterima dan diikuti dengan baik oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dengan hasil yang maksimal.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Latar

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi di SMA.

2. Deskripsi Data

Peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian dengan mendeskripsikan data yang ditemukan. Tujuan dari mendeskripsikan data ini untuk memberikan data yang objektif mengenai penelitian ini, diharapkan peneliti dapat melakukan proses analisis dengan lebih terarah. Data yang ditemukan oleh peneliti yaitu berupa kutipan langkah-langkah model *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi di SMA. Peneliti menggunakan dua RPP yang akan digunakan untuk proses penelitian.

B. Temuan Penelitian

Dari sumber data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Temuan data yang sudah peneliti peroleh akan dimasukkan ke dalam tabel data dan analisis di bawah ini.

Tabel 4.1
Data dan Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Discovery
Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks
Biografi.

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran Discovery					
		Leaning					
		S	PS	DC	DP	V	G
Pertemuan Kesatu KD 3.14 dan 4.14:							
1	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang (biografi) ➤ pemberian contoh-contoh materi pola penyajian cerita ulang (biografi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb 	√					

	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi pola penyajian cerita ulang (biografi) oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 						
2	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>		√				

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 						
3	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>			√			

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, 						
--	---	--	--	--	--	--	--

	menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.						
4	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>. 				√		
5	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi</p>					√	

	<p>yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>						
6	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 						√

	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku. pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>						
Pertemuan Kedua:							
7	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau</p>	√					

	<p>rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> ➤ <i>pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi hal-hal</i> 						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p><i>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 						
8	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan 		√				

	<p> kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: </p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> <p> <i>Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> </p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

9	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber 			√			
---	---	--	--	---	--	--	--

	<p><i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i></p> <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi sesuai dengan pemahamannya</i> 						
--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Saling tukar informasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>						
10	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> <u>dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang 				√		

	<p>sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>.</p>						
11	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√	

12	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 						√
----	--	--	--	--	--	--	---

	<p><u>CREATIVITY</u> <u>(KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>						
PERTEMUAN KESATU KD 3.15 DAN 4.15							

13	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>unsur-unsur biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi unsur-unsur biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi unsur-unsur biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	√					
----	--	---	--	--	--	--	--

14	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi unsur-unsur biografi?</i> <p><i>Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>		√				
15	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk 			√			

	<p><i>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik</i> 						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p><i>mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur biografi sesuai dengan pemahamannya</i></p> <p>Saling tukar informasi tentang materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>						
16	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan 				√		

	beberapa soal mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>						
17	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√	
18	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>unsur-unsur biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>unsur-unsur biografi</i> dan 						√

	<p>ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>unsur-unsur biografi</i> Menjawab pertanyaan tentang <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>						
PERTEMUAN KEDUA:							
19	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>kebahasaan biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang 	√					

	<p>materi <i>kebahasaan biografi</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>kebahasaan biografi</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>kebahasaan biografi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan biografi</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi <i>kebahasaan biografi</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>						
20	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan 		√				

	<p>tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi kebahasaan biografi?</i> <p><i>Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>						
21	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari</i> 			√			

	<p><i>berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</i> <p>Saling tukar informasi tentang materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

	<p>dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>						
22	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) Dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>.</p>				√		
23	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber</p>					√	

	<p>melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>kebahasaan biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>						
24	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>kebahasaan biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>kebahasaan biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 						√

	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>kebahasaan biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>kebahasaan biografi</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 						
--	--	--	--	--	--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah ditemukan mengenai kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada teks biografi dalam bentuk analisis, berikut analisis data yang dipaparkan oleh penulis:

1. Data nomer 1

Data Kutipan:

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

- **Mengamati**

- lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang (biografi)
- pemberian contoh-contoh materi pola penyajian cerita ulang (biografi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

- **Membaca**

- (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.

Analisis Data: pada kutipan kalimat di atas, terdapat kalimat seperti “Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* dengan cara:

Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

Mengamati

- lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang (biografi)
- pemberian contoh-contoh materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah pertama data tersebut merupakan tahap stimulasi dari model *discovery learning*. Stimulasi menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) ialah memberikan rangsang atau stimulus kepada peserta didik dalam bentuk foto, video, atau membaca buku, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dari apa yang sudah dilihatnya.

Stimulasi yang tergambar pada kegiatan di atas, yaitu pada kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati, dan membaca*. Pada kegiatan pertama terdapat kegiatan *melihat/menayangkan*, guru memberikan motivasi kepada

peserta didik dengan cara *melihat/menayangkan* foto, gambar/video yang berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi). Dari proses kegiatan melihat/menayangkan diharapkan peserta didik dapat berpikir atau terangsang pada saat melihat/menayangkan gambar,foto/video yang disajikan oleh guru. *Melihat/menayangkan* yang berarti mempertunjukkan sebuah tayangan dari media atau bukan media yang berupa gambar/video yang bisa dilihat atau didengar oleh peserta didik.

Pada kegiatan kedua dari data di atas, terdapat kegiatan *mengamati*, guru menggiring peserta didik untuk *mengamati* lembar kerja, dan contoh gambar mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* untuk dapat peserta didik kembangkan dari berbagai media interaktif. *mengamati* memiliki arti melihat atau memperhatikan dengan teliti suatu objek atau kejadian. Dengan mengamati peserta didik mampu berpikir dan menumbuhkan rasa ingin tau.

Kegiatan ketiga dari data di atas, terdapat kegiatan *membaca*, guru meminta peserta didik untuk *membaca pola penyajian cerita ulang (biografi)* dari buku paket atau buku penunjang lainnya, dan dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan. *Membaca* memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan kata lain bahwa dengan melakukan kegiatan membaca, peserta didik mampu menambah rasa ingin tahu mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.

Sedangkan pada langkah-langkah *menulis*, *menyimak*, *serta mendengarkan* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap stimulasi. Kegiatan tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai pendekatan saintifik, karena pada saat melakukan kegiatan menulis, menyimak, serta mendengarkan kegiatan yang dilakukan tidak mengarah kepada kegiatan stimulasi model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap awal pembelajaran, tidak semua kegiatan termasuk ke dalam kategori tahap stimulasi, tetapi terdapat juga kegiatan yang termasuk ke dalam kategori pendekatan saintifik. Kegiatan *mengamati/menayangkan*, *mengamati*, *serta mendengar* termasuk ke dalam kategori tahap stimulasi pada model *discovery learning*. Sedangkan kegiatan *mendengar*, *menyimak*, *serta menulis* termasuk ke dalam kategori langkah-langkah pendekatan saintifik.

2. Data nomer 2

Data Kutipan:

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan

untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- *Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?*
- *Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?*
- *Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?*
- *Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?*
- *Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Analisis: pada data yang disajikan di atas, terdapat kalimat ” Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati

(dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- *Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?*
- *Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?*
- *Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?*
- *Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?*
- *Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?"*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah kegiatan kedua, data tersebut merupakan tahap problem statement dari model *discovery learning*. *Problem statement* Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) ialah mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, mencari informasi terkait permasalahan, kemudian salah satu dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah). Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka

hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa dengan untuk menentukan masalah.

Problem statement yang tergambar pada data kegiatan di atas berupa mengajukan pertanyaan mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*, pada kegiatan ini peserta didik diminta oleh guru untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari apa yang sudah dilihat, diamati, serta didengar pada kegiatan sebelumnya. *Mengajukan pertanyaan* memiliki arti mengemukakan pertanyaan atau membuat pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik untuk menambah informasi atau ada yang belum dipahami dari materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut, merupakan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai tahap dari *problem statement* atau identifikasi masalah dari model *discovery learning*. kegiatan tersebut berupa kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan sebanyak mungkin.

3. Data nomer 3

Data Kutipan:

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar, video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Analisis Data: pada data yang terdapat di atas, terdapat kalimat “Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar, video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari
- **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.”

Dari data tersebut menunjukkan pada langkah kegiatan yang ketiga, data tersebut merupakan tahap dari data collection model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *collection* atau pengumpulan data ialah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi sebanyak-banyaknya yang relevan. Siswa bisa mengumpulkan informasi dengan cara melalui wawancara dengan narasumber, membawa literatur atau rujukan, melakukan uji coba sendiri dan lain sebagainya.

Data *collection* atau pengumpulan data yang tergambar yaitu pada kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan wawancara/tanya jawab dengan nara sumber*. Dilihat dari kegiatan *mengamati obyek/kejadian*, guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan seksama materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* dalam bentuk

gambar/video/slide yang disajikan oleh guru. *Mengamati objek/kejadian* merupakan suatu kata yang berarti memperhatikan sesuatu berupa benda, perkara, atau peristiwa yang dilihatnya.

Dilihat dari kegiatan *membaca sumber lain selain buku teks*, guru menggiring peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan cara membaca sumber lain selain buku teks, untuk menambah informasi mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*. *Membaca sumber lain selain buku teks*, memiliki arti bahwa membaca informasi dari berbagai macam sumber referensi lainnya selain buku teks yang siswa punyai.

Data selanjutnya melakukan kegiatan *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, dilihat dari *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, guru memberikan kesempatan kembali kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*. *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, berarti melakukan tanya jawab dengan orang yang memberikan informasi.

Sedangkan pada langkah-langkah yang lainnya bisa dikatakan kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap *discovery learning*. Kegiatan seperti, *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling tukar informasi*, kurang tepat apabila dimasukkan ke dalam kategori tahap *data collection* atau pengumpulan data. Kegiatan *aktivitas*,

mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling tukar informasi, lebih tepat dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan ketiga pada data tersebut, tidak semua kegiatan tersebut termasuk ke dalam tahap data *collection*. Terdapat tiga kegiatan yang termasuk ke dalam tahap data *collection*, yaitu *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan wawancara/tanya jawab dengan narasumber*. Sedangkan langkah-langkah kegiatan yang lain termasuk ke dalam langkah pendekatan saintifik, yaitu *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi*.

4. Data nomer 4

Data Kutipan:

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- **Mengolah informasi** dari materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis Data: pada data yang keempat ini terdapat kutipan “Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: **Mengolah informasi** dari materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah-langkah kegiatan keempat ini terdapat langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu data *processing* atau pengolahan data. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *processing* adalah kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semua data diolah, diacak, diklarifikasikan pada tingkat kepercayaan dan pengetahuan tingkat konseptual tertentu.

Data *processing* atau pengolahan data yang tergambar pada data tersebut yaitu pada kegiatan mengolah informasi. Dilihat dari kegiatan mengolah informasi, guru mengarahkan peserta didik untuk mengolah data informasi yang telah didapat atau dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya. *Mengolah informasi* dapat diartikan bahwa melakukan pengolahan data informasi yang sudah didapat untuk mendapatkan informasi yang lebih

mendalam. Dengan mengolah informasi yang telah didapat, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru. Sedangkan pada langkah kegiatan *berdiskusi* kurang tepat jika dikategorikan ke dalam langkah data *processing*. Pada kegiatan *berdiskusi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai langkah-langkah pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kegiatan pada data keempat termasuk ke dalam kategori langkah-langkah data *processing*. *Mengolah informasi* merupakan termasuk ke dalam kategori langkah-langkah pada model *discovery learning*. Sedangkan *berdiskusi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

5. Data nomer 5

Data Kutipan:

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif

dalam membuktikan tentang materi: *pola penyajian cerita ulang (biografi)*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis Data: pada data yang kelima ini terdapat kutipan kalimat yaitu “Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *pola penyajian cerita ulang (biografi)*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.”

Pada data tersebut menunjukkan pada langkah kelima ini terdapat langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu langkah verifikasi. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) verifikasi adalah melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis melalui kegiatan yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing.

Tahap verifikasi yang tergambar yaitu dengan cara peserta didik dan guru membahas secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru pada tahap sebelumnya memberikan lembar kerja pada peserta didik, dan pada tahap verifikasi peserta didik dan guru membahas secara bersama-sama jawaban dari soal tersebut, untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan tersebut dapat dikategorikan sebagai langkah-langkah dari kegiatan memverifikasi. Kegiatan tersebut berupa dengan cara melakukan pembahasan secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.

6. Data nomer 6

Data Kutipan:

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *pola penyajian cerita ulang (biografi)*

Analisis Data: pada kutipan data di atas menyatakan “pertama menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.” Pada data tersebut

menunjukkan bahwa pada langkah keenam terdapat langkah kegiatan pembelajaran model *discovery learning* yaitu tahap generalisasi. Tahap *generalization* atau menyimpulkan menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian dan masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Tahap *generalization* atau menyimpulkan yang tergambar pada kegiatan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, dengan cara membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)* yang berupa point-point penting.

Sedangkan pada langkah-langkah yang lainnya, bisa dikatakan kurang tepat. Langkah-langkah kegiatan *berkomunikasi*, bisa dikatakan kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap *generalization* atau menyimpulkan. Kegiatan *berkomunikasi* lebih tepat dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan data analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan pada data di atas, tidak semua kegiatan termasuk ke dalam tahap

generalization atau menyimpulkan. Terdapat satu kegiatan yang termasuk ke dalam tahap *generalization* atau menyimpulkan, yaitu kegiatan membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis berupa point-point penting yang dilakukan oleh peserta didik, mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*. Sedangkan kegiatan seperti *berkomunikasi* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap *generalization* atau menyimpulkan, kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

7. Data nomer 7

Data Kutipan:

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*

“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

- **Mengamati**

➤ *lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*

➤ *pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*

- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.*

Analisis: berdasarkan pada kutipan kalimat di atas “Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat),
menayangkan gambar/foto/video tentang materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*
“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”
- **Mengamati,**
 - *lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*
 - *pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, ds.*”

- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada data ketujuh terdapat kegiatan tahap stimulasi dari model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) stimulasi ialah memberikan rangsang atau stimulus kepada peserta didik dalam bentuk foto, video, atau membaca buku, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dari apa yang sudah dilihatnya.

Stimulasi yang tergambar pada kegiatan tersebut, yaitu pada kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati, dan membaca*. Pada kegiatan pertama, terdapat kegiatan *melihat/menayangkan*, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara *melihat/menayangkan* foto, gambar/video yang berkaitan dengan materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*. Dari proses kegiatan *melihat/menayangkan* diharapkan peserta didik dapat berpikir atau terangsang pada saat melihat/menayangkan foto, gambar/video yang disajikan oleh guru. *Melihat/menayangkan* yang berarti mempertunjukkan sebuah tayangan dari media atau bukan media yang berupa gambar/video yang bisa dilihat atau didengar oleh peserta didik.

Pada kegiatan kedua dari data di atas, terdapat kegiatan *mengamati*, guru meminta kepada peserta didik untuk *mengamati* lembar kerja dan contoh mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik dari berbagai media interaktif. *Mengamati* memiliki arti melihat atau memperhatikan dengan teliti suatu objek atau kejadian. Dengan melakukan proses kegiatan mengamati diharapkan peserta didik mampu berpikir dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik.

Pada kegiatan selanjutnya, kegiatan ketiga yaitu kegiatan *membaca*, guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan *membaca* yang dilakukan di rumah mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh biografi* dari berbagai sumber buku paket, atau buku referensi lainnya, dan internet yang berhubungan dengan lingkungan. *Membaca* memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan kata lain bahwa dengan melakukan kegiatan membaca, peserta didik mampu menambah rasa ingin tahu mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*. Dengan membaca membantu peserta didik untuk mengasah rasa ingin tahu dan pengetahuannya mengenai materi yang dibacanya.

Sedangkan pada kegiatan lainnya selain *melihat/menayangkan*, *mengamati*, dan *membaca*, seperti *mendengar*, *menyimak*, dan *menulis*, kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap awal dari stimulasi. Kegiatan

mendengar, menyimak, dan menulis lebih tepat jika dikategorikan sebagai kegiatan yang mengarah kepada tahapan dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan pada analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kegiatan pada tahap awal ini merupakan tahap stimulasi, terdapat beberapa kegiatan yang tidak mengarah kepada tahap stimulasi. Kegiatan yang dapat dikategorikan tahap stimulasi ialah kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati* dan *membaca*. Sedangkan kegiatan *mendengar, menyimak, dan menulis* dapat dikategorikan sebagai tahap dari pendekatan saintifik.

8. Data nomer 8

Data Kutipan:

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk

membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya:

- *Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?*
- *Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?*
- *Seperti apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?*
- *Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?*
- *Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Analisis Data: dari kutipan data di atas “Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas,

rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya:

- *Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?*
- *Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?*
- *Seperti apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?*
- *Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?*
- *Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?.”*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah kedua data tersebut, merupakan tahap *problem statement* atau identifikasi masalah dari model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) *problem statement* adalah mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, mencari informasi terkait permasalahan, kemudian salah satu dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah).

Problem statement atau identifikasi masalah yang tergambar dalam data tersebut yaitu pada kegiatan *mengajukan pertanyaan*. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*, dan yang berkaitan dengan gambar, foto/video dan bacaan yang sudah dilihat, diamati dan dibaca oleh peserta didik pada kegiatan sebelumnya. *Mengajukan pertanyaan* memiliki arti mengemukakan pertanyaan atau membuat pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik untuk menambah informasi atau ada yang belum dipahami dari materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.

Berdasarkan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan *mengajukan pertanyaan* termasuk ke dalam kategori tahapan pada *discovery learning*, yaitu tahap *problem statement* atau identifikasi masalah. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik mengenai *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*, dan yang berkaitan dengan gambar, foto/video dan bacaan yang sudah dilihat, diamati dan dibaca oleh peserta didik pada kegiatan sebelumnya.

9. Data nomer 9

Data Kutipan:

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**

mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Analisis: pada kutipan di atas “Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**

mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan narasumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah ketiga data tersebut merupakan tahap dari model *discovery learning*, yaitu tahap *data collection* atau pengumpulan data. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) pengumpulan data adalah memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membawa literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dsb.

Data collection atau pengumpulan data yang tergambar pada data tersebut, yaitu pada kegiatan *mengamati obyek/kejaidan, membaca sumber lain selain buku teks, dan wawancara/tanya jawab dengan narasumber.*

Dilihat dari kegiatan pertama, *mengamati obyek/kejadian* guru meminta peserta didik mengumpulkan informasi dengan cara mengamati dengan seksama materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* dalam bentuk gambar/video/slide yang telah disajikan oleh guru dan mencoba menginterpretasikannya. *Mengamati objek/kejadian* merupakan suatu kata yang berarti memperhatikan sesuatu berupa benda, perkara, atau peristiwa yang dilihatnya.

Selanjutnya, terdapat kegiatan *membaca sumber lain selain buku teks*, guru menggiring peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan membaca buku sumber lain selain buku teks yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan harapan pada saat membaca buku selain buku teks, peserta didik dapat menambah informasi mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*. *Membaca sumber lain selain buku teks*, memiliki arti bahwa membaca informasi dari berbagai macam sumber referensi lainnya selain buku teks yang siswa punyai.

Kegiatan selanjutnya, terdapat kegiatan *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*. Pada kegiatan tersebut, guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang telah disusun, mengenai *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*, yang nantinya pertanyaan tersebut ditanyakan kepada guru. *Wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, berarti melakukan tanya jawab dengan orang yang memberikan informasi.

Sedangkan pada kegiatan yang lainnya seperti, *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang* dan *saling tukar informasi* bisa dikatakan kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap data collection atau pengumpulan data dari model discovery learning. Kegiatan *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang* dan *saling tukar informasi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kegiatan pembelajaran menunjukkan sebagai kegiatan data *collection*. Hanya ada tiga kegiatan pembelajaran yang menunjukkan sebagai tahap dari data *collection* atau pengumpulan data, yaitu kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan wawancara/tanya jawab dengan narasumber*. Sedangkan kegiatan *aktivitas* dan *saling tukar informasi* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap data collection atau pengumpulan data dari model *discovery learning*. Kegiatan *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang* dan *saling tukar informasi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari pendekatan saintifik.

10. Data nomer 10

Data Kutipan:

Mengolah informasi dari materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis Data: Pada kutipan data di atas “**Mengolah informasi**, dari materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.”

Pada data tersebut, menunjukkan bahwa pada data di atas terdapat langkah-langkah model *discovery learning*, yaitu data *processing*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *processing* adalah kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semua data diolah, diacak, diklarifikasikan pada tingkat kepercayaan dan pengetahuan tingkat konseptual tertentu.

Data *processing* atau mengolah data yang tergambar dalam data tersebut, yaitu pada kegiatan *mengolah informasi*. Dilihat dari kegiatannya,

guru meminta peserta didik mengolah informasi yang sudah didapat dari kegiatan mengumpulkan data sebelumnya, dengan cara peserta didik mengerjakan soal-soal pada lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru. Kata *mengolah informasi* dapat diartikan bahwa melakukan pengolahan data informasi yang sudah didapat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dengan mengolah informasi yang telah didapat, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru. Sedangkan pada langkah kegiatan *berdiskusi*, kurang tepat jika dikategorikan sebagai kegiatan yang mengarah pada tahap data processing atau pengolahan data. Kegiatan *berdiskusi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai kegiatan pada tahap pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kegiatan pada data tersebut, merupakan tahap dari data *processing* atau pengolahan data. Hanya kegiatan *mengolah informasi* yang dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan tahap data processing atau pengumpulan data model *discovery learning*. Sedangkan kegiatan *berdiskusi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan pendekatan saintifik.

11. Data nomer 11

Data Kutipan:

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*, **antara lain dengan**: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis Data: pada kutipan data nomer 11 di atas mengatakan bahwa “Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*, **antara lain dengan**: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.”

Pada data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah kegiatan tersebut, merupakan tahapan dari model *discovery learning* yaitu tahapan verifikasi. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) verifikasi ialah melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis melalui kegiatan yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*.

Verifikasi yang tergambar dalam kegiatan tersebut, yaitu guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama jawaban dari soal pada lembar kerja yang dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru melakukan verifikasi data dengan cara, membahas secara bersama-sama dengan peserta didik untuk mengetahui benar atau tidaknya hipotesis yang diberikan oleh guru pada lembar kerja yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada data tersebut, merupakan kegiatan yang dikategorikan sebagai tahap dari verifikasi. Kegiatan tersebut berupa dengan cara melakukan pembahasan secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*.

12. Data nomer 12

Data Kutipan:

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*

Analisis Data: data pada nomer 12 menyatakan “Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.*” Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah-langkah tersebut, merupakan tahapan dari model *discovery learning*, yaitu tahap *generalization* atau menyimpulkan. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) tahap *generalization* atau menyimpulkan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian dan masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Tahap *generalization* atau menyimpulkan yang tergambar pada kegiatan di atas, yaitu pada kegiatan menyimpulkan point-point penting dalam kegiatan pembelajaran berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis.

Dilihat dari kegiatan tersebut, guru melakukan tahap menyimpulkan dengan cara, peserta didik diminta untuk membuat sebuah laporan hasil pengamatan yang dibuat secara tertulis, dengan memperhatikan point-point penting yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Sedangkah, pada langkah-langkah kegiatan lainnya, kurang tepat jika dikatakan sebagai tahap *generalization* atau menyimpulkan. Kegiatan *berkomunikasi*, kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap *generalization* atau menyimpulkan, tetapi lebih tepat jika kegiatan tersebut dikategorikan sebagai kegiatan pada tahap pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua langkah-langkah kegiatan yang tertera pada data tersebut, menunjukkan sebagai tahap *generalization*. Dari semua langkah kegiatan terdapat satu kegiatan yang termasuk ke dalam tahap *generalization* atau menyimpulkan, yaitu kegiatan membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis berupa point-point penting yang dilakukan oleh peserta didik, mengenai materi *hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi*. sedangkan kegiatan *berkomunikasi* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan pendekatan saintifik.

13. Data nomer 13

Data Kutipan:

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *unsur-unsur biografi* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *unsur-unsur biografi*

“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”

- **Mengamati**

- *lembar kerja materi unsur-unsur biografi*

- *pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*

- **Membaca**

(dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan”

Analisis Data: pada data di atas menyatakan “Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *unsur-unsur biografi* dengan cara:

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *unsur-unsur biografi* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *unsur-unsur biografi*

“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”

- **Mengamati**

- *lembar kerja materi unsur-unsur biografi*

- *pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb*”

- **Membaca**

(dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada data ketiga belas, data tersebut merupakan tahap dari model *discovery learning* yaitu stimulasi. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) stimulasi adalah memberikan rangsang atau stimulus kepada peserta didik dalam bentuk foto, video, atau membaca buku, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dari apa yang sudah dilihatnya.

Stimulasi yang tergambar pada data tersebut, yaitu melalui kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati, dan membaca*. Pada awal kegiatan terdapat kegiatan *melihat/menayangkan*, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk *melihat* gambar, foto/video yang ditayangkan oleh guru mengenai materi *unsur-unsur biografi*. Dilihat dari proses kegiatan *melihat/menayangkan* tersebut diharapkan peserta didik dapat berpikir atau terangsang pada saat melihat/menayangkan gambar, foto/video yang disajikan oleh guru. *Melihat/menayangkan* yang berarti mempertunjukkan sebuah tayangan dari media atau bukan media yang berupa gambar/video yang bisa dilihat atau didengar oleh peserta didik.

Kegiatan selanjutnya, yaitu *mengamati* lembar kerja serta contoh-contoh mengenai materi *unsur-unsur biografi*. Dilihat dari kegiatan tersebut peserta didik diminta oleh guru untuk *mengamati* lembar kerja dan contoh-contoh materi *unsur-unsur biografi*, diharapkan pada saat proses kegiatan mengamati peserta didik dapat meningkatkan rasa ingin tahunya mengenai materi *unsur-unsur biografi*. *Mengamati* memiliki arti melihat atau memperhatikan dengan teliti suatu objek atau kejadian. Dengan mengamati peserta didik mampu berpikir dan menumbuhkan rasa ingin tau.

Kegiatan selanjutnya yaitu terdapat kegiatan *membaca*. Pada kegiatan ini, guru meminta peserta didik untuk *membaca unsur-unsur biografi* dari buku paket atau buku penunjang lainnya, dan dari internet/materi yang

berhubungan dengan lingkungan. Proses kegiatan membaca ini dilakukan oleh peserta didik pada saat di rumah. *Membaca* memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan kata lain bahwa dengan melakukan kegiatan membaca, peserta didik mampu menambah rasa ingin tahu mengenai materi *unsur-unsur biografi*.

Sedangkan pada langkah-langkah kegiatan lainnya, seperti *mendengarkan*, *menyimak*, dan *menulis* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap stimulasi dari model *discovery learning*. Kegiatan *mendengarkan*, *menyimak*, dan *menulis* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik, karena pada kegiatan tersebut tidak mengarah kepada kegiatan stimulasi model *discovery learning*.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari semua langkah-langkah kegiatan yang dituliskan, tidak semua langkah-langkah termasuk ke dalam kategori tahap stimulasi, tetapi terdapat juga kegiatan yang termasuk ke dalam kategori pendekatan saintifik. Kegiatan yang dikategorikan sebagai tahap stimulasi, yaitu kegiatan *mengamati/menayangkan*, *mengamati*, *serta mendengar*. Sedangkan yang termasuk ke dalam tahap pendekatan saintifik, yaitu kegiatan *mendengar*, *menyimak*, *serta menulis*.

14. Data nomer 14

Data Kutipan:

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *unsur-unsur biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - *Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?*
 - *Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?*
 - *Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?*
 - *Apa fungsi unsur-unsur biografi?*
 - *Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Analisis: pada kutipan data di atas menyatakan “Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin

pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *unsur-unsur biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :
 - *Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?*
 - *Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?*
 - *Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?*
 - *Apa fungsi unsur-unsur biografi?*
 - *Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?"*

Pada data tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan tersebut terdapat kegiatan dari model *discovery learning*, yaitu *problem statement* atau identifikasi masalah. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) *problem statement* atau identifikasi masalah adalah mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, mencari informasi terkait permasalahan, kemudian salah satu dipilih dan

dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah). Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa dengan untuk menentukan masalah.

Problem statement atau identifikasi masalah yang tergambar pada data tersebut, yaitu pada kegiatan *mengajukan pertanyaan*. Dilihat dari kegiatan *mengajukan pertanyaan*, guru menggiring peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan melihat/menayangkan, mengamati serta membaca pada kegiatan sebelumnya. *Mengajukan pertanyaan* memiliki arti mengemukakan pertanyaan atau membuat pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik untuk menambah informasi atau ada yang belum dipahami dari materi *unsur-unsur biografi*.

Stimulasi yang tergambar pada kegiatan di atas, yaitu pada kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati, dan membaca*. Pada kegiatan pertama terdapat kegiatan *melihat/menayangkan*, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara *melihat/menayangkan* foto, gambar/video yang berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi). Dari proses kegiatan melihat/menayangkan diharapkan peserta didik dapat berpikir atau terangsang pada saat melihat/menayangkan gambar,foto/video yang disajikan

oleh guru. *Melihat/menayangkan* yang berarti mempertunjukkan sebuah tayangan dari media atau bukan media yang berupa gambar/video yang bisa dilihat atau didengar oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dikategorikan sebagai tahap *problem statement* atau identifikasi masalah pada model *discovery learning*. Kegiatan tersebut berupa kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan sebanyak mungkin.

15. Data nomer 15

Data Kutipan:

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Analisis Data: data kutipan di atas menyatakan bahwa “Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**

mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.”

Pada data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah kegiatan di atas merupakan tahap data *collection* atau pengumpulan data. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *collection* atau pengumpulan data

adalah memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membawa literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dsb.

Data collection atau pengumpulan data yang tergambar pada data di atas, yaitu pada kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, dan wawancara/tanya jawab dengan narasumber*. Dilihat dari kegiatan pertama yaitu *mengamati obyek/kejadian*, guru meminta peserta didik untuk *mengamati obyek/kejadian* dengan cara, mengamati dengan seksama materi mengenai *unsur-unsur biografi* yang sedang dipelajari melalui gambar/slide/video presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan. *Mengamati obyek/kejadian* merupakan suatu kata yang berarti memperhatikan sesuatu berupa benda, perkara, atau peristiwa yang dilihatnya.

Pada kegiatan kedua, yaitu *membaca sumber lain selain buku teks*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan cara, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber lainnya, untuk menambah pengetahuan serta pemahaman peserta didik mengenai materi *unsur-unsur biografi*. *Membaca sumber lain selain buku*

teks, memiliki arti bahwa membaca informasi dari berbagai macam sumber referensi lainnya selain buku teks yang siswa punyai.

Kegiatan ketiga pada data tersebut, yaitu *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan cara, membuat berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi *unsur-unsur biografi*, lalu pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik diajukan kepada guru. Kegiatan *Wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, berarti melakukan tanya jawab dengan orang yang memberikan informasi.

Sedangkan pada kegiatan lainnya, seperti kegiatan *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang* serta *saling tukar informasi*, kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari data collection. Kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik, karena pada kegiatan tersebut mengarah kepada tahapan pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua kegiatan pada data tersebut, tidak semua kegiatan dapat dikategorikan sebagai tahapan data *collection* dari model *discovery learning*. Kegiatan *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang* serta *saling tukar informasi*, lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap pendekatan

saintifik bukan data *collection* dari model *discovery learning*. Sedangkan kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, serta wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, lebih tepat jika dikategorikan sebagai kegiatan data *collection* atau pengumpulan data dari *discovery learning*.

16. Data nomer 16

Data Kutipan:

Mengolah informasi dari materi *unsur-unsur biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis: pada data kutipan di atas menyatakan bahwa “**Mengolah informasi** dari materi *unsur-unsur biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa langkah pada kegiatan tersebut merupakan langkah-langkah dari model *discovery learning*, yaitu data *processing* atau mengolah data. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan,

2018:289) data *processing* atau mengolah data ialah kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semua data diolah, diacak, diklarifikasikan pada tingkat kepercayaan dan pengetahuan tingkat konseptual tertentu.

Data *processing* yang tergambar pada data di atas, yaitu pada kegiatan mengolah informasi. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya, baik dari hasil dari proses kegiatan mengamati, dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. *Mengolah informasi* dapat diartikan bahwa melakukan pengolahan data informasi yang sudah didapat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dengan mengolah informasi yang telah didapat, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru.

Sedangkan langkah kegiatan lainnya, seperti langkah kegiatan *berdiskusi* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari data *processing*. Dilihat dari kegiatan tersebut guru meminta peserta didik untuk berdiskusi mengenai data materi *unsur-unsur biografi*. pada kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua langkah-langkah pada kegiatan tersebut merupakan tahap dari data *processing* atau pengolahan data, tetapi terdapat juga tahapan dari pendekatan saintifik. Kegiatan yang dikategorikan sebagai tahapan data processing yaitu kegiatan *mengolah informasi*. Sedangkan kegiatan yang dikategorikan sebagai tahapan pendekatan saintifik yaitu pada kegiatan *berdiskusi*.

17. Data nomer 17

Data Kutipan:

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:

Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *unsur-unsur biografi*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis Data: pada analisis data di atas menyatakan bahwa “Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil

pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *unsur-unsur biografi*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.”

Pada data tersebut menunjukkan bahwa pada kegiatan data di atas terdapat tahap verifikasi pada model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) verifikasi adalah Verifikasi adalah melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis melalui kegiatan yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*.

Tahap verifikasi yang tergambar pada data di atas, yaitu pada kegiatan peserta didik dan guru membahas secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat pada kegiatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban yang sudah dikerjakan oleh peserta didik, dengan cara membahas secara bersama-sama jawaban dari soal-soal tersebut.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah pada kegiatan tersebut merupakan tahapan verifikasi dari *discovery learning*. Kegiatan tersebut berupa dengan cara melakukan pembahasan secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik mengenai materi *unsur-unsur biografi*.

18. Data nomer 18

Data Kutipan:

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *unsur-unsur biografi*,

Analisis Data: pada data di atas yang menyatakan “Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *unsur-unsur biografi*.” Pada data tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah kegiatan di atas merupakan tahap dari *generalization* atau menyimpulkan dari model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) *generalization* atau menyimpulkan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian dan masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Tahap generalisasi atau menyimpulkan yang tergambar pada data di atas, yaitu pada kegiatan membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *unsur-unsur biografi*. Terlihat dari kegiatan tersebut, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan cara membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi *unsur-unsur biografi*.

Sedangkan pada langkah-langkah kegiatan lainnya seperti *berkomunikasi* kurang tepat jika dikatakakan sebagai tahapan dari generalisasi. Pada kegiatan tersebut guru melakukan kegiatan tersebut dengan cara mempresentasikan hasil pengamatan, menyimpulkan hasil dikusi, mengemukakan pendapat, dan bertanya. Dilihat dari kegiatan tersebut, lebih tepat apabila dikategorikan sebagai kegiatan pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua langkah-langkah pada kegiatan tersebut merupakan tahapan dari generalisasi *discovery learning*, tetapi terdapat juga kegiatan pendekatan saintifik. Kegiatan yang dikategorikan sebagai tahapan pendekatan saintifik ialah kegiatan *berkomunikasi*. Sedangkan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai tahapan generalisasi *discovery learning*, yaitu menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, berupa peserta didik membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai *unsur-unsur biografi*.

19. Data nomer 19

Data Kutipan:

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *kebahasaan biografi* dengan cara:

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *kebahasaan biografi*

“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”

- **Mengamati**

- *lembar kerja materi kebahasaan biografi*

- *pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.*

- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan*”

Analisis Data: pada kutipan data di atas mengatakan “Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *kebahasaan biografi* dengan cara :

- **Melihat** (tanpa atau dengan alat)

Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *kebahasaan biografi*

“*Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?*”

- **Mengamati**

- *lembar kerja materi kebahasaan biografi*
- *pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb.*

- **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lainnya, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan.*”

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pada langkah kegiatan data di atas merupakan tahap stimulasi *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) stimulasi ialah memberikan rangsang atau stimulus kepada peserta didik dalam bentuk foto, video, atau membaca buku, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dari apa yang sudah dilihatnya.

Stimulasi yang tergambar pada kegiatan di atas, yaitu pada kegiatan *melihat/menayangkan, mengamati, dan membaca*. Dilihat dari kegiatan pertama, yaitu *melihat/menayangkan* guru memotivasi peserta didik dengan cara *melihat/menayangkan* sebuah foto, gambar/video yang berkaitan dengan materi *kebahasaan biografi*. Dari proses kegiatan tersebut diharapkan peserta didik mampu meningkatkan rasa ingin tahu serta stimulusnya mengenai materi *kebahasaan biografi* melalui tayangan yang disajikan oleh guru. *Melihat/menayangkan* yang berarti mempertunjukkan sebuah tayangan dari

media atau bukan media yang berupa gambar/video yang bisa dilihat atau didengar oleh peserta didik

Kegiatan selanjutnya, terdapat kegiatan *mengamati*, peserta didik diminta oleh guru untuk mengamati lembar kerja materi *kebahasaan biografi*, dan contoh-contoh materi *kebahasaan biografi* untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik, dari media interaktif. *Mengamati* memiliki arti melihat atau memperhatikan dengan teliti suatu objek atau kejadian. Dengan mengamati peserta didik mampu berpikir dan menumbuhkan rasa ingin tau.

Kegiatan ketiga yaitu terdapat kegiatan *membaca kebahasaan biografi*. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi *kebahasaan biografi* di rumah, dengan berbagai referensi buku paket, atau buku-buku penunjang lainnya ataupun melalui internet/materi yang berhubungan langsung dengan lingkungan. *Membaca* memiliki arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, dengan kata lain bahwa dengan melakukan kegiatan membaca, peserta didik mampu menambah rasa ingin tahu mengenai materi *pola penyajian cerita ulang (biografi)*.

Sedangkan pada langkah-langkah *menulis, menyimak* serta *mendengarkan*, kurang tepat jika dikatakan sebagai tahap stimulasi discovery learning. Pada kegiatan tersebut guru meminta peserta didik untuk menyimak,

mendengarkan serta menulis untuk sebagai kegiatan literasi. Kegiatan tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai pendekatan saintifik, karena pada saat melakukan kegiatan menulis, menyimak, serta mendengarkan kegiatan yang dilakukan tidak mengarah kepada kegiatan stimulasi model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa langkah kegiatan tersebut, tidak semua langkah kegiatan merupakan tahap dari stimulasi *discovery learning*, tetapi juga terdapat tahap yang merupakan tahap pendekatan saintifik. Tahapan yang dikategorikan sebagai tahap pendekatan saintifik yaitu *menulis, menyimak* serta *mendengarkan*. Sedangkan tahap yang dapat dikategorikan sebagai tahap stimulasi *discovery learning* ialah *melihat/menayangkan, mengamati, membaca*.

20. Data nomer 20

Data Kutipan:

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- **Mengajukan pertanyaan** tentang materi *kebahasaan biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk

mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya:

- *Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?*
- *Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?*
- *Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?*
- *Apa fungsi kebahasaan biografi?*
- *Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Analisis Data: pada data di atas terdapat kutipan yang menyatakan bahwa “Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

Mengajukan pertanyaan tentang materi *kebahasaan biografi* yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya:

- *” Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?*
- *Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?*

- *Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?*
- *Apa fungsi kebahasaan biografi?*
- *Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?*

Pada data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan tahap *problem statement* atau identifikasi masalah *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) *problem statement* adalah mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, mencari informasi terkait permasalahan, kemudian salah satu dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pernyataan masalah). Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi merupakan teknik yang berguna dalam membangun peserta didik agar mereka terbiasa dengan untuk menentukan masalah.

Problem statement atau identifikasi masalah yang tergambar pada kegiatan tersebut yaitu pada kegiatan *mengajukan pertanyaan*. Dilihat dari data tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan mengamati, melihat, serta membaca. *Mengajukan pertanyaan* memiliki arti mengemukakan pertanyaan atau membuat pertanyaan yang dibuat oleh

peserta didik untuk menambah informasi atau ada yang belum dipahami dari materi *kebahasaan biografi*.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada data tersebut merupakan *problem statement* atau identifikasi masalah *discovery learning*. Kegiatan tersebut berupa kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan sebanyak mungkin.

21. Data Nomer 21

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**
mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
- **Membaca sumber lain selain buku teks,**
mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari
- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

Analisis Data: pada kutipan data di atas menyatakan bahwa “Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- **Mengamati obyek/kejadian,**

mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya

- **Membaca sumber lain selain buku teks,**

mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari

- **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru”

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan tersebut merupakan kegiatan data *collection* atau pengumpulan data *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *collection* adalah memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan berbagai informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik

diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membawa literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri, dsb.

Data collection atau pengumpulan data yang tergambar pada kegiatan tersebut yaitu pada kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, wawancara/tanya jawab dengan narasumber*. Dilihat dari data tersebut, kegiatan pertama yaitu *mengamati obyek/kejadian*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data dengan cara, mengamati dengan seksama materi *kebahasaan biografi* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar, video/slide presentasi yang disajikan oleh guru. *Mengamati objek/kejadian* merupakan suatu kata yang berarti memperhatikan sesuatu berupa benda, perkara, atau peristiwa yang dilihatnya.

Kegiatan selanjutnya, terdapat kegiatan *membaca sumber lain selain buku teks*, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber, guna untuk menambah pengetahuan serta pemahaman peserta didik mengenai materi *kebahasaan biografi*. *Membaca sumber lain selain buku teks*, memiliki arti bahwa membaca informasi dari berbagai macam sumber referensi lainnya selain buku teks yang siswa punyai.

Kegiatan ketiga yaitu terdapat kegiatan *wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, guru meminta peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi *kebahasaan biografi* lalu pertanyaan tersebut dapat diajukan kepada guru. *Wawancara/tanya jawab dengan narasumber*, berarti melakukan tanya jawab dengan orang yang memberikan informasi.

Sedangkan langkah-langkah pada kegiatan lainnya, seperti *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang*, serta *saling bertukar informasi tentang materi kebahasaan biografi*. Pada kegiatan tersebut guru meminta peserta didik untuk *bekerja sama* untuk *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang*, serta *saling bertukar informasi tentang materi kebahasaan biografi*. Kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai kegiatan pada tahap pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan di atas tidak semua langkah-langkah kegiatan dapat dikategorikan sebagai tahap data *collection* dari *discovery learning*, tetapi terdapat juga tahap pendekatan saintifik pada langkah-langkah kegiatan tersebut. Langkah kegiatan *aktivitas, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang*, serta *saling bertukar informasi tentang materi kebahasaan biografi*, lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari

pendekatan saintifik. Sedangkan pada langkah kegiatan *mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, wawancara/tanya jawab dengan narasumber* lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap dari data *collection* atau pengumpulan data *discovery learning*.

22. Data nomer 22

Data Kutipan:

Mengolah informasi dari materi *kebahasaan biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Analisis Data: pada di atas terdapat kutipan yang menyatakan “Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara: **Mengolah informasi** dari materi *kebahasaan biografi* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.”

Dari data di atas menunjukkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan data *processing* atau pengolahan data dari *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) data *processing* atau

pengolahan data adalah kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, mengamati dan sebagainya, lalu ditafsirkan, dan semua data diolah, diacak, diklarifikasikan pada tingkat kepercayaan dan pengetahuan tingkat konseptual tertentu.

Data *processing* yang tergambar pada kegiatan di atas, yaitu pada kegiatan *mengolah informasi*. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi dari data yang sudah didapat pada saat mengumpulkan informasi, dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja yang diberikan oleh guru. *Mengolah informasi* dapat diartikan bahwa melakukan pengolahan data informasi yang sudah didapat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dengan mengolah informasi yang telah didapat, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru.

Sedangkan kegiatan *berdiskusi* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap data *processing*, karena pada kegiatan tersebut guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang data dari materi *kebahasaan biografi*. Kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai langkah kegiatan dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat satu langkah kegiatan yang dikategorikan sebagai tahap data *processing discovery learning*, yaitu *mengolah informasi*. Sedangkan kegiatan *berdiskusi* kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap data *processing*, kegiatan tersebut lebih tepat jika dikategorikan sebagai tahap pendekatan saintifik.

23. Data Nomer 23

Data Kutipan:

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *kebahasaan biografi*, **antara lain dengan**: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Analisis Data: pada kutipan data di atas menyatakan bahwa “Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan

informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi: *kebahasaan biografi*, **antara lain dengan:** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.”

Dari data di atas menunjukkan bahwa data tersebut merupakan tahap memverifikasi dari model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) verifikasi adalah melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis melalui kegiatan yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data *processing*.

Verifikasi yang tergambar pada data tersebut yaitu, pada kegiatan guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat dari kegiatan tersebut, guru melakukan pembahasan secara bersama-sama untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban soal-soal yang peserta didik kerjakan.

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan tahap memverifikasi model *discovery learning*. kegiatan

verifikasi yang dilakukan dengan cara guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

24. Data nomer 24

Data Kutipan:

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *kebahasaan biografi*.

Analisis Data: pada data di atas menyatakan bahwa “Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang *kebahasaan biografi*.” Dari data di atas menunjukkan bahwa kegiatan pada data tersebut merupakan tahap *generalization* atau menyimpulkan dari model *discovery learning*. Menurut Syah, 2004:244 (dalam Hosnan, 2018:289) tahap *generalization* atau menyimpulkan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian dan masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Tahap *generalization* atau menyimpulkan yang tergambar pada data tersebut yaitu pada kegiatan peserta didik membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi *kebahasaan biografi*. Dilihat dari data

tersebut, guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan menyimpulkan dengan cara membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis, dengan memperhatikan point-point penting mengenai kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Sedangkan pada langkah-langkah kegiatan lainnya, yaitu *berkomunikasi* seperti *menyampaikan hasil diskusi, mempresentasikan, mengemukakan pendapat, serta bertanya*, kurang tepat jika dikategorikan sebagai tahap menyimpulkan. Pada kegiatan tersebut guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dengan cara *menyampaikan hasil diskusi, mempresentasikan, mengemukakan pendapat, serta bertanya*. Kegiatan tersebut lebih tepat jika dikatakan sebagai tahap pendekatan saintifik.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan, dari berbagai kegiatan yang ditulis tidak semua kegiatan merupakan tahap generalisasi atau menyimpulkan dari *discovery learning*, tetapi terdapat juga kegiatan yang merupakan tahap pendekatan saintifik. Kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai tahap *generalization* atau menyimpulkan yaitu pada kegiatan peserta didik membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi *kebahasaan biografi*. Sedangkan kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan pendekatan saintifik yaitu pada kegiatan *berkomunikasi*:

menyampaikan hasil diskusi, mempresentasikan, mengemukakan pendapat, serta bertanya.

D. Penilaian Kedua Sebagai Pembanding (Triangulasi)

Sebagai penguat keabsahan dari data penelitian, penulis melakukan analisis kedua ini sebagai pembanding. Seperti penjelasan pada bab sebelumnya, penulis menggunakan triangulator sebagai keabsahan untuk pengecekan data peneliti. Triangulator yang penulis tunjuk dalam penelitian analisis ini antara lain adalah R. Muhamad Fikriansyah, S.Pd. (RMF) selaku Guru Bahasa Indonesia. Cahiril Anwar, S.Pd. (CA) selaku Guru Bahasa Indonesia, dan Ervina Nurfadhilah, S.Pd. (EN) selaku Guru Bahasa Indonesia. Mereka akan membantu untuk memeriksa hasil analisis penelitian guna mengecek keabsahan data yang sudah penulis lakukan.

Adapun hasil dari tiga triangulasi yang telah dilakukan oleh ketiga triangulator di atas yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil triangulator yang pertama, CA menyetujui semua data analisis penelitian yang diajukan oleh peneliti, karena pada data penelitian tersebut A menganggap bahwa data tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Maka, jika dipersentasekan CA menyetujui 100% data pada penelitian.
2. Berdasarkan hasil triangulator yang kedua, RMF menyetujui semua data analisis penelitian yang diajukan oleh peneliti, karena pada data analisis

tersebut A menganggap bahwa data tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Maka, jika dipersentasekan RMF menyetujui 100% data pada penelitian tersebut.

3. Hasil data terakhir berdasarkan triangulator ketiga, A menyetujui semua data analisis penelitian yang diajukan oleh peneliti, karena pada data analisis tersebut A menganggap bahwa data tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Maka, jika dipersentasekan hasil data menurut A, A menyetujui 100% data penelitian tersebut.

E. Interpretasi Data

Dari langkah-langkah RPP terdapat enam langkah-langkah pada model *discovery learning*. Jumlah pada satu RPP terdapat dua model *discovery learning*, jadi satu RPP terdapat dua pertemuan dan dua model *discovery learning* berarti terdapat dua belas langkah-langkah dari model *discovery learning*.

Pada dasarnya dua puluh empat data yang sudah dianalisis oleh penulis, terdapat data yang tidak termasuk ke dalam langkah-langkah model *discovery learning*. Data tersebut tidak dapat dikategorikan ke dalam enam sintak *discovery learning*, tetapi lebih tepat jika data tersebut dikategorikan sebagai tahapan dari pendekatan saintifik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X di SMAN 1 Tenjolaya, penulis merumuskan simpulan dari penelitian di atas sebagai berikut:

1. Dari dua puluh empat data penelitian, berdasarkan analisis tersebut bahwa langkah-langkah yang dibuat oleh guru sudah dapat dikatakan sesuai dengan sintak model *discovery*, walaupun tidak semua kegiatan pada data tersebut termasuk ke dalam kategori sintak model *discovery learning*, terdapat juga kegiatan yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dikategorikan sebagai kegiatan pendekatan saintifik. Setiap pertemuan atau kegiatan pada RPP, tidak semua kegiatan di dalam RPP menunjukkan sintak model *discovery learning*, seperti *stimulasi*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, verifikasi, dan *generalization*, tetapi terdapat juga kegiatan yang menunjukkan kegiatan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.
2. Berdasarkan hasil triangulator yang sudah mengecek keabsahan data tersebut, bahwa langkah-langkah yang dibuat oleh guru di dalam RPP

tersebut sudah bisa dikatakan sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning* yang sudah dijelaskan pada bab dua. Di dalam langkah-langkah tersebut sangat jelas tertera kegiatan yang menggiring peserta didik untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *discovery learning* menulis teks biografi.

3. Kesesuaian langkah-langkah pada model pembelajaran *discovery learning* ini, akan menjadi sebuah masukan untuk para guru dan calon guru. Tidak hanya itu, langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* juga dapat menambah wawasan, pengetahuan baru bagi guru maupun calon guru.

B. Saran

Pada penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran mengenai kesesuaian langkah-langkah model *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada setiap mata pembelajaran. Maka dari itu, pada saat pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus memperhatikan betul setiap langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
2. Pihak sekolah juga diharapkan dapat memperhatikan betul rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, agar langkah-langkah

model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat sesuai dengan langkah-langkah model yang digunakan.

3. Pada langkah-langkah RPP di atas yang menggunakan model *discovery learning*, bisa menjadi sebuah acuan bagi guru atau calon guru untuk memperhatikan dengan seksama langkah-langkah pada setiap model pembelajaran yang akan digunakan, terutama pada model pembelajaran *discovery learning*. Dengan begitu akan dapat memudahkan guru atau calon guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan pada saat proses pengecekan administrasi mengenai RPP.
4. Pada saat guru membuat RPP dengan menggunakan berbagai model pembelajaran, guru harus memperhatikan betul setiap langkah dari model pembelajaran yang akan dipilih, karena pada setiap model pembelajaran tidak semua model pembelajaran dapat digunakan pada materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Madu C C. 2018. *Discovery Learning Gerak Berirama*. Gresik: Caremedia Communication.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia: Bogor*.
- Indonesia, Kementerian, Pendidikan Kebudayaan. 2017. *Model Pembelajaran RPP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Indriyana, Hasta. Dkk. 2015. *Pintar Bahasa Indonesia Super Lengkap*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Isnatun, Siti. Dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia 2 Kelas VIII SMP*. Bogor: Yudhistira.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khodir, Abdul H. 2014. *Management Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. CV PUSTAKA SETIA: Bandung.
- Kosasih. E. 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implikasi Kurikulum 2013*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Maelong, J, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Mashun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Parenta. 2020. *Model Pembelajaran Advance Organizer Collaboration*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.

Setiarini, Indah, Wukiri. Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia 1 SMA/MA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

Shoimin. A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Mahir Menulis: Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Suprihatiningrum. J. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susana, Afria. 2019. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Tata Akbar: Bandung.

Tabany, Trianto, Ibnu, Badar Al. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konseptual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utami.

Team, Qosmedia. 2019. "*Jurnal Pendidikan Konvergensi*". Edisi 30/Volume VII/Oktober 2019. hlm. 35-36.

Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tenjolaya
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Genap
 Materi Pokok : **Biografi**
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.14. Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	3.14.1. Mendefinisikan tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi 3.14.2. Mengidentifikasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi 3.14.3. Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh 3.14.4. Mendeskripsikan tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi 3.14.5. Mengklasifikasikan tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi 3.14.6. Menemukan data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi 3.14.7. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang

	<p>pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p> <p>3.14.8. Mentabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p> <p>3.14.9. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p>
	<p>3.14.10. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p> <p>3.14.11. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p> <p>3.14.12. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p>
4.14. Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.	<p>4.14.1. Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p> <p>4.14.2. Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam dalam teks biografi</p> <p>4.14.3. Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain</p> <p>4.14.4. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang pola penyajian cerita ulang (biografi) dan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
2. Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

D. Materi pembelajaran

- Pola penyajian cerita ulang (biografi).
- Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi.

Fakta : Biografi

Konsep : Cerita Ulang

Prinsip : Pola Penyajian

Prosedur : Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / projek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Isi debat dan Pihak-pihak pelaksana debat</i>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>polanya penyajian cerita ulang (biografi)</i>	15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	pembiasaan dalam membaca dan menulis (Literasi)	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>pola penyajian</i> 		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<i>cerita ulang (biografi)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang</i> 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan</p>	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**(*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Mengetahui,
2019
Kepala Sekolah
Pelajaran

Tenjolaya, Juli
Guru Mata

NUGROHO
NIP

YAHYA WAHYU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tenjolaya
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Genap
 Materi Pokok : **Unsur-unsur dan Kebahasaan Biografi**
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	3.15.1. Mendefinisikan tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi
	3.15.2. Mengidentifikasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi
	3.15.3. Mendeskripsikan tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi
	3.15.4. Mengklasifikasikan tentang Unsur-unsur

	<p>biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.5. Menemukan data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.6. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.7. Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi</p> <p>3.15.8. Mentabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.9. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.10. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.11. Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan)</p> <p>3.15.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>3.15.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan</p>
--	--

		yang diacu; dan konjungsi
4.15	Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.	<p>4.15.1. Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>4.15.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Unsur-unsur biografi: orientasi: (identitas singkat tokoh); rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan Reorientasi : Kebahasaan biografi: pronominal; pengacu dan yang diacu; dan konjungsi</p> <p>4.15.3. Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman</p>

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
2. Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

M. Materi pembelajaran

Unsur-unsur biografi:

- orientasi: (identitas singkat tokoh);
- rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan
- Reorientasi

Kebahasaan biografi:

- pronominal;
- pengacu dan yang diacu; dan
- konjungsi.

Fakta : Biografi

Konsep : Cerita Ulang

Prinsip : Unsur-unsur dan kebahasaan biografi

Prosedur : orientasi: (identitas singkat tokoh);
rangkain peristiwa dan masalah yang dialami; dan
Reorientasi
pronominal;
pengacu dan yang diacu; dan
konjungsi.

N. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

O. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus, Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

P. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://woocara.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-biografi-ciri-ciri-biografi-struktur-teks-biografi.html>
- <http://roisah.weebly.com/biografi.html>
- <http://www.materipraktis.com/2016/02/teks-biografi-pengertian-struktur-dan.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-biografi-ciri-ciri-biografi.html>
- <http://www.informasibelajar.com/2015/09/pengertian-biografi-dan-macam-macam.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Biografi>
- <http://syafuruddin41.blogspot.co.id/2013/02/biografi.html>
- <http://ringkasanmateriku.blogspot.co.id/2012/01/biografi.html>
- <http://ayu-ambar.blogspot.co.id/2012/03/materi-bahasa-indonesia-kelas-xi.html>
- <http://www.slideshare.net/nindyaagassi/materi-bahasa-indonesia-biografi>

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Biografi</i>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.	15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>unsur-unsur biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>unsur-unsur biografi</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>unsur-unsur biografi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi unsur-unsur biografi</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan Mendengar <i>pemberian materi unsur-unsur biografi</i> oleh guru Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>❖ Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi unsur-unsur biografi?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur biografi • Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur biografi sesuai dengan pemahamannya • Saling tukar informasi tentang materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
(pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>unsur-unsur biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>unsur-unsur biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>unsur-unsur biografi</i> Menjawab pertanyaan tentang <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>unsur-unsur biografi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>unsur-unsur biografi</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>unsur-unsur biografi yang baru diselesaikan</i>. Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>unsur-unsur biografi</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>unsur-unsur biografi</i> 		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>unsur-unsur biografi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>unsur-unsur biografi</i> Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	

Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: green; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>kebahasaan biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>materi <i>kebahasaan biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi kebahasaan biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi kebahasaan biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah kebahasaan biografi</i> 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa fungsi kebahasaan biografi? ➢ Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara</i> 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>lisan atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>materi : <i>kebahasaan biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>kebahasaan biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>kebahasaan biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>kebahasaan biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>kebahasaan biografi</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Catatan :		

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
Selama pembelajaran <i>kebahasaan biografi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>kebahasaan biografi</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>kebahasaan biografi</i> yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>kebahasaan biografi</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>kebahasaan biografi</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>kebahasaan biografi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	15 menit

R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

4. Teknik Penilaian (terlampir)

d. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

e. **Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

f. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						

**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR**

Pendapat Chairil Anwar, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia

No	Kutipan	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>						Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
		S	PS	DC	DP	V	G			
1	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang 	√						√		

	<p>(biografi)</p> <p>➤ pemberian contoh-contoh materi pola penyajian cerita ulang (biografi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi pola penyajian cerita ulang (biografi) oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>informasi.</p> <p>❖ Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>									
2	<p><u>CRITIKAL THINKING</u></p> <p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan 		√					√		

	<p>merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> <p><i>Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
3	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang</i> 			√				√		

	<p><i>dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang</i> 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION
(KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penyajian cerita ulang (biografi)
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) sesuai dengan

	<p><i>pemahamannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
4	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>				√			√	

	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>. 										
5	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data</p>				√		√				

	<p>atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, antara lain dengan :</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>										
6	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√			

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>secara tertulis tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku. pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>								
7	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>hal-hal</i></p>	√						√	

<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi ➢ pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket 									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar pemberian materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>								
8	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui</p>		√					√	

	<p>kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah hal-hal</i> 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</p> <p>➤ Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</p> <p>➤ Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</p>									
9	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, 			√				√		

	<p><i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p><i>dalam biografi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>								
10	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>				√			√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>.</p>										
11	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui</p>					√		√			

	<p>kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>									
12	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√		

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>									
13	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian</p>	√						√		

<p>pada topik materi <i>unsur-unsur biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>unsur-unsur biografi</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>unsur-unsur biografi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi unsur-unsur biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)								
14	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi unsur-unsur</i> 		√					√	

	<p><i>biografi?</i> <i>Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
15	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan</i> 			√				√		

berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur biografi
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur biografi sesuai dengan pemahamannya
- **Saling tukar informasi tentang**
materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian,

	<p>dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>									
16	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 				√			√		

	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>									
17	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√		√		
18	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat 						√		√	

	<p>dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>unsur-unsur biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang akan selesai dipelajari 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran								
19	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>kebahasaan biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi kebahasaan biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	√					√		

	<p><i>pemberian materi kebahasaan biografi oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 								
20	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang 		√					√	

	<p>perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi kebahasaan biografi?</i> <p><i>Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>								
21	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> 			√				√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan</i> 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

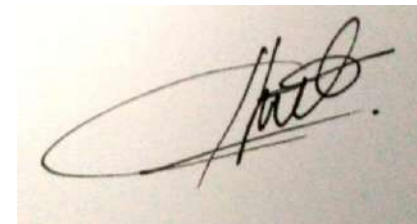
	<p>atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
22	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan / rangkum 				√			√	

	<p>dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>.</p> 								
23	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>kebahasaan biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√		√	

24	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>kebahasaan biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>kebahasaan biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>kebahasaan biografi</i> 						√	√			
----	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>kebahasaan biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Triangulator



Chairil Anwar, S.Pd.

**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR**

Pendapat Aerwin, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia

No	Kutipan	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>						Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
		S	PS	DC	DP	V	G			
1	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang 	√						√		

	<p>(biografi)</p> <p>➤ pemberian contoh-contoh materi pola penyajian cerita ulang (biografi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi pola penyajian cerita ulang (biografi) oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>informasi.</p> <p>❖ Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>									
2	<p><u>CRITIKAL THINKING</u></p> <p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan 		√					√		

	<p>merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> <p><i>Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
3	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang</i> 			√				√		

	<p><i>dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang</i> 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION
(KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penyajian cerita ulang (biografi)
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) sesuai dengan

	<p><i>pemahamannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
4	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>				√			√	

	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>. 										
5	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data</p>				√		√				

	<p>atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, antara lain dengan :</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>										
6	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√			

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>secara tertulis tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku. pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>								
7	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>hal-hal</i></p>	√						√	

<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi ➢ pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket 										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar pemberian materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>								
8	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui</p>		√					√	

	<p>kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah hal-hal</i> 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</p> <p>➤ Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</p> <p>➤ Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</p>									
9	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, 			√				√		

	<p><i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p><i>dalam biografi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>								
10	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>				√			√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>.</p>										
11	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui</p>					√		√			

	<p>kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>									
12	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√		

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>									
13	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian</p>	√						√		

<p>pada topik materi <i>unsur-unsur biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> "Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?" • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>unsur-unsur biografi</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>unsur-unsur biografi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi unsur-unsur biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)									
14	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi unsur-unsur</i> 		√					√		

	<p><i>biografi?</i> <i>Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
15	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan</i> 			√				√		

berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur biografi
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur biografi sesuai dengan pemahamannya
- **Saling tukar informasi tentang**
materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian,

	<p>dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>									
16	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 				√			√		

	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>									
17	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√		√		
18	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat 						√		√	

	<p>dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>unsur-unsur biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang akan selesai dipelajari 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran								
19	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>kebahasaan biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi kebahasaan biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	√					√		

	<p><i>pemberian materi kebahasaan biografi oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 								
20	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang 		√					√	

	<p>perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi kebahasaan biografi?</i> <p><i>Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>								
21	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> 			√				√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan</i> 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

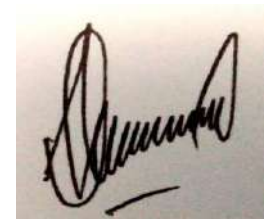
	<p>atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
22	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan / rangkum 				√			√	

	<p>dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>.</p> 								
23	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>kebahasaan biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>				√		√		

24	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>kebahasaan biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>kebahasaan biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>kebahasaan biografi</i> 						√	√			
----	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>kebahasaan biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Triangulator



Aerwin, S.Pd.

**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR**

Pendapat R. Muhamad Fikriansyah, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia

No	Kutipan	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>						Setuju	Tidak Setuju	Keterangan
		S	PS	DC	DP	V	G			
1	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi pola penyajian cerita ulang 	√						√		

	<p>(biografi)</p> <p>➤ pemberian contoh-contoh materi pola penyajian cerita ulang (biografi) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi pola penyajian cerita ulang (biografi) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi pola penyajian cerita ulang (biografi) oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>informasi.</p> <p>❖ Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>								
2	<p><u>CRITIKAL THINKING</u></p> <p><u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan 		√					√	

	<p>merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah pola penyajian cerita ulang (biografi) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi pola penyajian cerita ulang (biografi)?</i> <p><i>Bagaimanakah materi pola penyajian cerita ulang (biografi) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
3	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang</i> 			√				√		

	<p><i>dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pola penyajian cerita ulang</i> 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(biografi) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION
(KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi pola penyajian cerita ulang (biografi)
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi pola penyajian cerita ulang (biografi) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi pola penyajian cerita ulang (biografi) sesuai dengan

	<p><i>pemahamannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
4	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>				√			√	

	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>. 								
5	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data</p>				√		√		

	<p>atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i>, antara lain dengan :</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>										
6	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√			

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>secara tertulis tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku. pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>pola penyajian cerita ulang (biografi)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>									
7	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>hal-hal</i></p>	√						√		

<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi ➢ pemberian contoh-contoh materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi dari buku paket 										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar pemberian materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>								
8	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui</p>		√					√	

	<p>kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah hal-hal</i> 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi tersebut?</p> <p>➤ Apa fungsi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi?</p> <p>➤ Bagaimanakah materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</p>									
9	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, 			√				√		

	<p><i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION</u> <u>(KERJASAMA)</u></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi hal-hal yang patut diteladani dari tokoh 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p><i>dalam biografi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>								
10	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>				√			√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>.</p>										
11	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui</p>					√		√			

	<p>kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>									
12	<p><u>COMMUNICATION</u> <u>(BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 						√	√		

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>									
13	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian</p>	√						√		

<p>pada topik materi <i>unsur-unsur biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> "Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?" • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>unsur-unsur biografi</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>unsur-unsur biografi</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi unsur-unsur biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi unsur-unsur biografi oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)									
14	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur biografi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah unsur-unsur biografi tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi unsur-unsur</i> 		√					√		

	<p><i>biografi?</i> <i>Bagaimanakah materi unsur-unsur biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>									
15	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan</i> 			√				√		

berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur biografi
- **Mengumpulkan informasi**
mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur biografi sesuai dengan pemahamannya
- **Saling tukar informasi tentang**
materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian,

	<p>dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>									
16	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 				√			√		

	Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>unsur-unsur biografi</i>									
17	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√		√		
18	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat 						√	√		

	<p>dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>unsur-unsur biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>unsur-unsur biografi</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang akan selesai dipelajari 										
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>unsur-unsur biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran								
19	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>kebahasaan biografi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi kebahasaan biografi</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi kebahasaan biografi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi kebahasaan biografi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	√					√		

	<p><i>pemberian materi kebahasaan biografi oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 								
20	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang 		√				√		

	<p>perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan kebahasaan biografi?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah kebahasaan biografi tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi kebahasaan biografi?</i> <p><i>Bagaimanakah materi kebahasaan biografi itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>								
21	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> 			√				√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi kebahasaan biografi</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi kebahasaan biografi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan</i> 										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

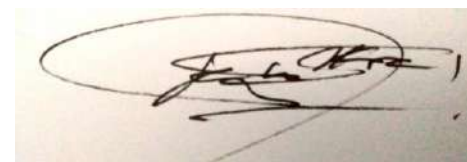
	<p>atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 								
22	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan / rangkum 				√			√	

	<p>dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari materi <i>kebahasaan biografi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>kebahasaan biografi</i>.</p> 								
23	<p><u>CRITICAL THINKING</u> <u>(BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>kebahasaan biografi</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>					√		√	

24	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>kebahasaan biografi</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>kebahasaan biografi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>kebahasaan biografi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>kebahasaan biografi</i> 						√	√		
----	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>kebahasaan biografi</i> yang akan selesai dipelajari <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>kebahasaan biografi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Triangulator



R. Muhamad Fikriansyah, S.Pd.

Profil Triangulator

Nama : Chairil Anwar, S.Pd.

Tempat, tanggal lahir : Bogor, 10 Februari 1990

Alamat : Jln. Roda Pembangunan Km. 49 No.3 Kel. Nanggewer Kec.
Cibinong Kab. Bogor Jawa Barat Indonesia

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana Pendidikan)

Jabatan : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK Kesehatan
Annisa 3

Profil Triangulator

Nama : R. Muhamad Fikriansyah, S.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 14 Februari 1992
Alamat : Kp. Pasanggrahan RT/RW 02/05 Kelurahan Cisarua,
Kabupaten Bogor.

Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana Pendidikan)
Jabatan : Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Cisarua
Motto : Kegagalan adalah proses menuju keberhasilan.

Profil Triangulator

Nama : Aerwin, S.Pd.
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 6 Agustus 1990
Alamat : Ciomas River View Blok E No. 32, Ciomas Rahayu,
Ciomas, Kab. Bogor
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : S1
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia SMK Darussaadah

SURAT PERNYATAAN
KETERSEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chairil Anwar, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : CA

Bersedia menjadi triangulator:

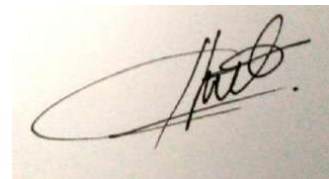
Nama : Septinia Utami

NPM : 032116002

Judul : ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL
PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR

Bogor, 13 Juli 2020

Triangulator,



Chairil Anwar, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN
KETERSEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : R. Muhammad Fikriansyah, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : RMF

Bersedia menjadi triangulator:

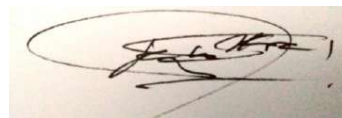
Nama : Septinia Utami

NPM : 032116002

Judul : ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL
PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR

Bogor, 13 Juli 2020

Triangulator,



R. Muhammad Fikriansyah, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN
KETERSEDIAAN MENJADI TRIANGULATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aerwin, S.Pd.

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

Kode : A

Bersedia menjadi triangulator:

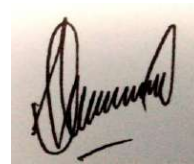
Nama : Septinia Utami

NPM : 032116002

Judul : ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL
PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS
TEKS BIOGRAFI KELAS X DI SMAN 1 TENJOLAYA
KABUPATEN BOGOR

Bogor, 13 Juli 2020

Triangulator,



Aerwin, S.Pd.